

**ORIENTASI KARIR DALAM MENCARI PEKERJAAN PADA ALUMNI  
FRESH GRADUATE PRODI BKI TAHUN 2022 UIN PROF. K.H.  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**ESTIMULYANI**

**NIM 1817101104**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Esti Mulyani  
NIM : 1817101104  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Orientasi Karir Dalam Mencari Pekerjaan Pada  
Alumni *Fresh Graduate* Prodi BKI Tahun  
2022 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini merupakan penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

  
529DAAKX209521063  
**ESTI MULYANI**

NIM: 1817101104

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Fax (0281)636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

#### ORIENTASI KARIR DALAM MENCARI PEKERJAAN PADA ALUMNI FRESH GRADUATE PRODI BKI TAHUN 2022 UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Yang disusun oleh: Esti Mulyani. NIM.1817101104, Program Studi: Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan: Konseling dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas: Dakwah dan Komunikasi, telah diujikan pada Hari Kamis, 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

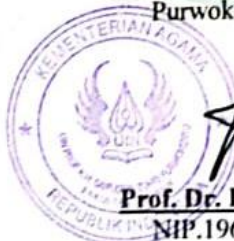
  
Dr. Alief Budivono, M.Pd  
NIP. 197902172009121003

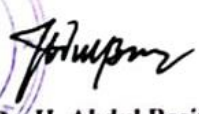
  
Ulul Aedi, S.Kom.L.M.Ag  
NIP. 198705072020121006

Ketua Sidang/Pembimbing

  
Muridan, M.Ag.  
NIP. 197407182005011006

Mengesahkan,  
Purwokerto, 5 Januari 2023  
Dekan,



  
Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag  
NIP.196912191998031001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Esti Mulyani

NIM : 1817101019

Jenjang : S-1

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : Orientasi Karir Dalam Mencari Pekerjaan Pada  
Alumni *Fresh Graduate* BKI Tahun 2022 UIN  
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ). Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 20 Desember  
2022

Pembimbing



Muridan, M.ag.

NIP : 1974018 2005011 006

## **MOTTO**

“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan,  
Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”

(Al – Insyirah : 5-6)



**ORIENTASI KARIR DALAM MENCARI PEKERJAAN PADA ALUMNI  
FRESH GRADUATE PRODI BKI TAHUN 2022 UIN PROF. K.H.  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

ESTI MULYANI

NIM. 1817101104

**ABSTRAK**

*Fresh graduate* adalah awal kehidupan bagi para mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan. Orientasi karir menjadi sasaran utama bagi para wisudawan untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan ilmu yang sudah didapatkan selama di bangku perkuliahan, tak jarang pula para *fresh graduate* mengalami kendala dalam mencari kerja. Persaingan dan permasalahan dalam dunia kerja sudah hal yang biasa terjadi. Selalu adanya permasalahan yang muncul demi mendapatkan pendapatan yang stabil tanpa memiliki solusi yang relevan. Tak jarang pula para *fresh graduate* di lirik perusahaan yang menganggap bahwa *fresh graduate* belum memiliki pengalaman yang mumpuni dalam bidangnya sehingga sedikitnya peluang bagi para fresh gradute untuk dapat mewujudkan orientasi karirnya.

Menjadi *fresh graduate* dengan tidak memiliki pengalaman dan skill yang cukup membuat para *fresh graduate* cemas dan merasakan kesulitan dalam mencari perkerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan. Tetapi tidak sedikit pula yang sudah terjun kedalam dunia pekerjaan walaupun belum sesuai dengan orientasi karir yang sudah di susun. Dengan bekerja seseorang memiliki harapan dan tujuan untuk dicapai agar kehidupannya dapat lebih baik dari sebelumnya. Bahkan tidak sedikit dari para *fresh graduate* bekerja tidak sesuai dengan karir yang di tuju. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui orientasi karir *fresh graduate* alumni Bimbingan Konseling Islam (BKI) tahun 2022 dalam mencari kerja, mengetahui permasalahan-permasalahan *fresh graduate* dalam mencari pekerjaan, dan mengetahui solusi *fresh graduate* dalam menghadapi masalah mencari pekerjaan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian studi kasus. dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitiannya yaitu lima alumni mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2022 periode Maret-Juli. Lokasi penelitian di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto ( UIN SAIZU). UIN SAIZU Purwokerto Jl. Ahmad Yani NO.40-A Purwokerto, Jawa tengah, Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan Tidak semua mahasiswa BKI memiliki orientasi karir yang jelas. Kurangnya pengalaman dan kurangnya informasi yang meluas mengenai lowongan pekerjaan yang ada. Mental dalam menghadapi dunia kerja yang belum stabil sehingga masih merasa ketakutan dalam melangkah lebih maju

**Kata Kunci :** *Fresh Graduate*, Orientasi Karir, Bimbingan dan Konseling Islam

**CAREER ORIENTATION IN FINDING A JOB FOR FRESH GRADUATE  
ALUMNI OF BKI STUDY PROGRAM IN 2022 UIN PROF. K.H.  
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

ESTI MULYANI

NIM. 1817101104

**ABSTRACT**

*Fresh graduate is the beginning of life for students to get a job. Career orientation is the main target for graduates to be able to develop the knowledge and knowledge that has been gained while in college, not infrequently fresh graduates also experience problems in finding a job. Competition and problems in the world of work are commonplace. There are always problems that arise in order to get a stable income without having relevant solutions. Not infrequently also fresh graduates in company lyrics who think that fresh graduates do not have qualified experience in their fields so that there are few opportunities for fresh graduates to be able to realize their career orientation.*

*Becoming a fresh graduate by not having enough experience and skills makes fresh graduates anxious and feel difficulty in finding a job that suits their wishes. But not a few have also entered the world of work even though it is not in accordance with the career orientation that has been compiled. By working a person has hopes and goals to achieve so that his life can be better than before. In fact, not a few of the fresh graduates work not in accordance with the intended career. The purpose of this study is to find out the career orientation of fresh graduates of Islamic Counseling Guidance (BKI) alumni in 2022 in finding a job, knowing the problems of fresh graduates in finding a job, and knowing fresh graduate solutions in dealing with problems finding a job. The type of research used is using case study research, with interview, observation, and documentation methods. The data analysis methods used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The subject of his research was five alumni of UIN Islamic Guidance and Counseling students Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto class of 2022 for the March-July period. The research location is at the Faculty of Da'wah, State Islamic University Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU). UIN SAIZU Purwokerto Jl. Ahmad Yani NO.40-A Purwokerto, Central Java, Indonesia.*

*The results showed that not all BKI students have a clear career orientation. Lack of experience and widespread lack of information regarding existing job openings. Mentally in facing the unstable world of work so that you still feel terrified in moving forward*

**Keywords:** *Fresh Graduate, Career Orientation, Islamic Guidance and Counseling*

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Peneliti mempersembahkan karya ini kepada :

1. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Diri sendiri Esti Mulyani yang senantiasa bersabar, berjuang, dan bertahan hingga saat ini melewati segala rintangan dan proses dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Kedua orang tua tercinta Bapak Pujiono dan Ibu Sumirah yang selalu membimbing dan mendidik serta memberikan semangat, motivasi, dan memberikan doa kepada penulis. Memberikan dukungan berupa moril dan juga materil sejak kecil hingga saat ini.
4. Adik saya Mustofa Anwar, kedua nenek penulis dan kedua alm kakek penulis yang sudah mendoakan serta memberikan semangat.
5. Seluruh keluarga besar dan orang-orang terdekat penulis yang telah memberi dukungan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikan, sehingga berkat dukungannya penulis menjadi bersemangat dalam menyelesaikan pendidikan ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat dan karunia kepada setiap makhluk-Nya, sehingga penulis dengan kemampuan dan segala kekurangannya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat muslim.

Perjalanan yang cukup panjang telah penulis lalui dan akhirnya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ***“Orientasi karir dalam mencari pekerjaan pada alumni fresh graduate prodi BKI tahun 2022 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”***.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib M. Ag. Selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Musta'in, S.Pd., M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

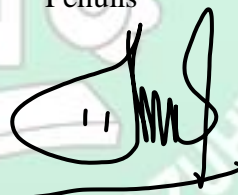
9. Nur Azizah S. Sos.I., M.Si. selaku Ketua Jurusan Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terimakasih telah memberikan bimbingan serta motivasi selama peneliti menempuh pendidikan di prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
10. Muridan, M.Ag. Selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama penulisan skripsi ini. Terimakasih bapak, atas kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap dosen dan staff administrasi di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terimakasih atas segala ilmu yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis dan terimakasih telah melancarkan administrasi selama diperkuliahan.
12. Bapak Pujiono dan Ibu Sumirah serta adik tercinta Mustofa Anwar, kedua nenek dan kedua alm kakek serta keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat, nasihat, seraf mendoakan penulis agar terselesaikan skripsi ini.
13. Teman- teman organisasi kemahasiswaan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu: HMJ BKI IAIN Purwokerto 2019 dan DEMA INSTITUT IAIN Purwokerto 2021, serta berbagai kepanitian, terimakasih telah menerima dan memberikan kepercayaan terhadap penulis untuk bisa ikut berproses dan progres dalam organisasi.
14. Kepada teman-teman penulis Djaka Aji Prasetyo, Luthfa Syarihul Khanan, Firas Syahra Yuliana, S.Sos., Rizki Amelia, Muhammad Daffa asadin,, terimakasih sudah menjadi teman, sahabat, saudara, partner, musuh, tempat berbagi kesenangan maupun kesedihan, teman merantau yang saling menguatkan satu sama lain. Semoga pertemanan kita sampai akhir nanti masih terjalin dengan baik.
15. Lubabul Muttaqin, Ayu Hanida Riski, Rahma Azizah, Fadli, Aulia, April terimakasih yang telah banyak memberikan bantuan dari awal masuk kuliah hingga saat ini semoga tahun depan wisuda bareng.
16. Teman-teman seperjuangan BKI-C 2018 yang telah memberikan pengalaman sangat baik selama penulis menempuh studi.

17. Teman peneliti Dwi Anjani dan Mellyana Febri S.Psi yang telah memberikan semangat dan dukungan serta keluh kesah yang sering tercurahkan.
18. Kepada subjek yang telah berbagi pengamalan mengenai proses kontrol diri sehingga membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
19. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang senantiasa memberikan dukungan positif dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri Esti Mulyani. Terima kasih telah bertahan dan sudah berjuang sejauh ini untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalas kebaikan tersebut dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Purwokerto, 25 Januari 2023

Penulis



**Esti Mulyani**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
1. Orientasi Karir.....	7
2. <i>Fresh Graduate</i> Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematis Penulisan.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	15
A. Orientasi Karir.....	15
1. Pengertian Orientasi Karir.....	15
2. Aspek-Aspek Orientasi Karir.....	16
3. Tahap Dalam Perkembangan Karir.....	18
4. Faktor Mempengaruhi Orientasi Karir.....	18
B. <i>Fresh graduate</i> Alumni BKI dalam Mencari Pekerjaan.....	21

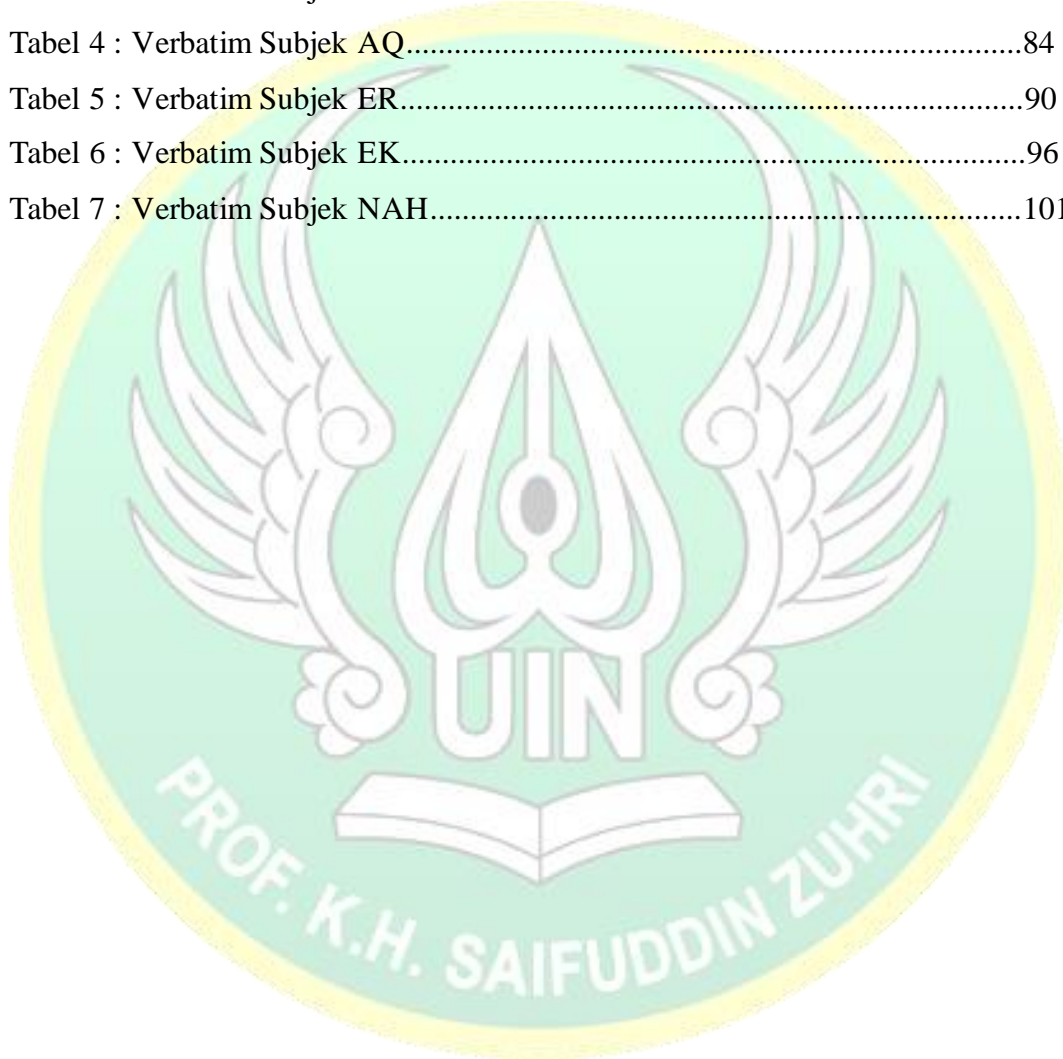
1.	Pengertian <i>Fresh Graduate</i> .....	21
2.	Faktor-Faktor Kecemasan <i>Fresh graduate</i> Dalam Mencari Pekerjaan ..	22
3.	Permasalahan-Permasalahan Menjadi <i>Fresh graduate</i> Dalam Mencari Pekerjaan .....	23
C.	Solusi .....	24
1.	Pengertian Solusi .....	24
2.	Tahapan-Tahapan Solusi .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C.	Subjek dan Obyek Penelitian .....	28
D.	Metode pengumpulan data.....	29
E.	Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
A.	Gambaran Umum Prodi BKI.....	33
B.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian .....	38
1.	Persiapan penelitian .....	38
2.	Pelaksanaan Penelitian .....	39
C.	Gambaran Umum Subjek .....	40
1.	Subjek FI .....	41
2.	Subjek AQ .....	41
3.	Subjek ER.....	42
4.	Subjek EK.....	42
5.	Subjek NAH .....	43
D.	Hasil penelitian.....	44
1.	Orientasi Karir .....	44
2.	Permasalahan-permasalahan <i>Fresh Graduate</i> .....	51
3.	Solusi .....	59
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>63</b>
A.	Kesimpulan.....	63
B.	Saran.....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	67



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Wisudawan UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	38
Tabel 2 : Waktu dan Lokasi.....	39
Tabel 3 : Verbatim Subjek FI.....	76
Tabel 4 : Verbatim Subjek AQ.....	84
Tabel 5 : Verbatim Subjek ER.....	90
Tabel 6 : Verbatim Subjek EK.....	96
Tabel 7 : Verbatim Subjek NAH.....	101



## DAFTAR GAMBAR

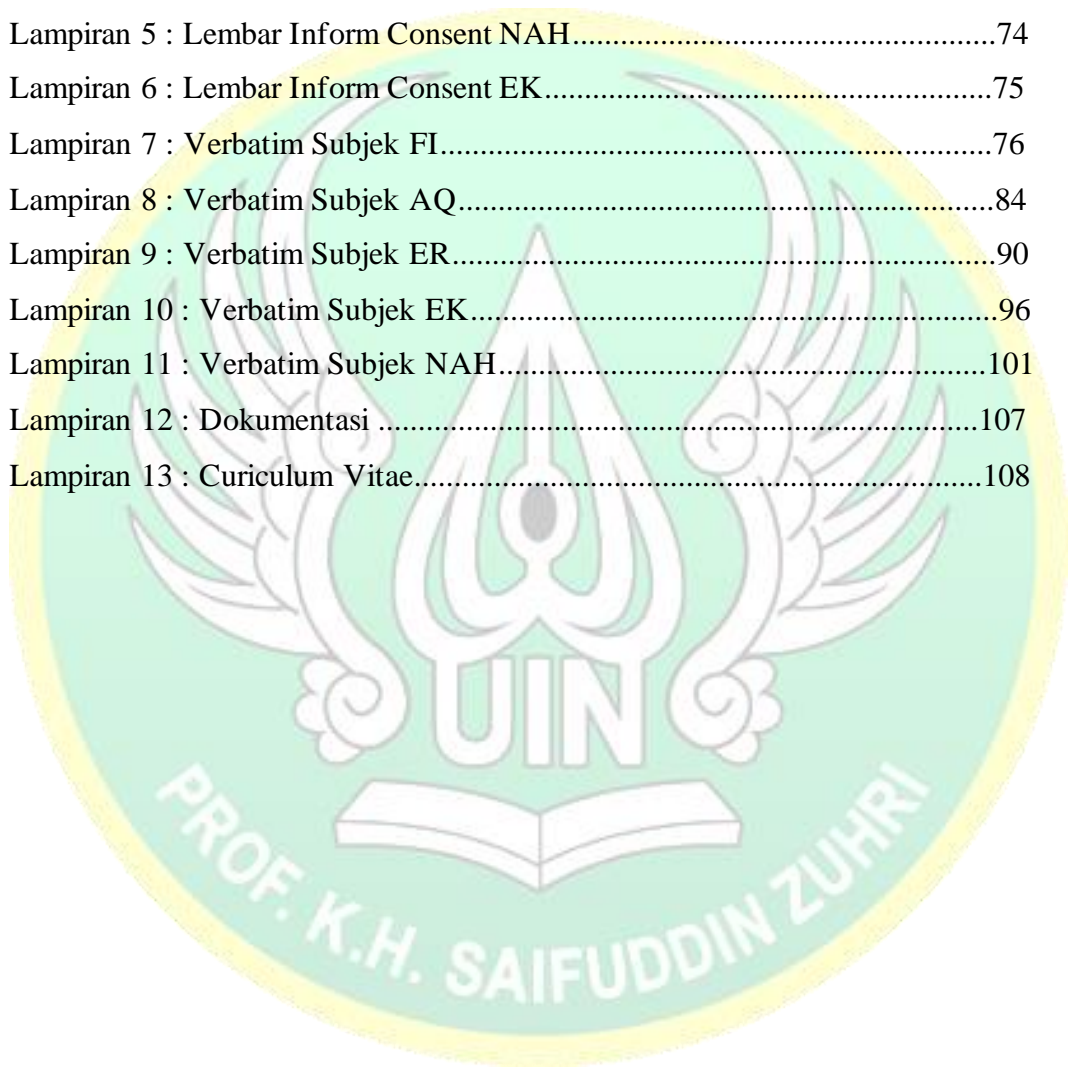
Gambar 1 : Wawancara FI.....	107
Gambar 2 : Wawancara AQ.....	107
Gambar 3 : Wawancara ER.....	107
Gambar 4 : Wawancara EK.....	107
Gambar 5 : Wawancara NAH.....	107





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Panduan Wawancara.....	68
Lampiran 2 : Lembar Inform Consent AQ.....	71
Lampiran 3 : Lembar Inform Consent FI.....	72
Lampiran 4 : Lembar Inform Consent ER.....	73
Lampiran 5 : Lembar Inform Consent NAH.....	74
Lampiran 6 : Lembar Inform Consent EK.....	75
Lampiran 7 : Verbatim Subjek FI.....	76
Lampiran 8 : Verbatim Subjek AQ.....	84
Lampiran 9 : Verbatim Subjek ER.....	90
Lampiran 10 : Verbatim Subjek EK.....	96
Lampiran 11 : Verbatim Subjek NAH.....	101
Lampiran 12 : Dokumentasi .....	107
Lampiran 13 : Curriculum Vitae.....	108



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa muda, menjadi masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pendidikan menjadi hal yang penting, karena dengan adanya pendidikan anak-anak dapat dengan baik menuju perkembangannya. Dalam Al- Qur'an surah (Al- Mujadalah: 11) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَانشُرُوا بَرِّفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”* (QS Al-Mujadalah: 11).<sup>1</sup>

Dalam ayat ini Allah berfirman bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi di antara manusia lainnya. Maka dari itu sesuai dengan firman Allah ilmu merupakan bagian terpenting dalam diri seseorang. Untuk mendapatkan ilmu sejak dini kita sudah dikenalkan dengan pendidikan. Selain pendidikan dapat menambah ilmu, pendidikan juga dapat membentuk perkembangan pola berfikir sehingga dapat memikirkan dan merencanakan masa depan. Dengan pendidikan diharapkan setiap manusia dapat bertahan untuk melalui proses setiap langkahnya menghadapi kehidupan itu secara mendatang. Karena dengan pendidikan seorang individu diharapkan dapat dengan mudah baginya untuk mencapai posisi karir itu. Untuk mencapai posisi karir akan terkait dengan adanya pengembangan orientasi. Menurut Simamora, perencanaan karir memiliki konsep setiap individu dapat menentukan dan mengambil tujuan untuk

---

<sup>1</sup> Saudi Arabia Kementrian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, Komplek Percetakan Al Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd, 1971, hal.1057.

langkah-langkah pencapaian. Dalam perencanaan karir melibatkan tujuan yang berhubungan dengan karir dan mengembangkan rencana karir.<sup>2</sup> Sementara itu, orientasi karir sangat di perlukan pada masa muda. Karena pada masa muda karir yang di bentuk belum matang, sehingga menuju dewasa kematangan karir sangat berpengaruh bagi setiap individu. Dengan karir yang matang seseorang dapat menentukan pendidikan yang akan di tempuh untuk jenjang selanjutnya dan dapat berkarir sesuai dengan yang di harapkan.

Orientasi dalam penyesuaian karir kedepannya dapat diartikan sebagai pengenalan atau pengarahan. Surya berpendapat karir dapat diperoleh dengan pekerjaan seperti desainer; hobi seperti pemain sepak bola; profesi seperti dokter; dan dapat dihargai dengan peran pemimpin masyarakat.<sup>3</sup> Dengan begitu orientasi karir bisa menjadi kunci sebagai arah bagi seseorang untuk menemukan dirinya memasuki dunia karir. Faktor internal dan eksternal juga dapat mempengaruhi orientasi karir. Faktor internal seperti minat dan bakat serta kepribadian, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, organisasi, teman, dan pengalaman yang di alaminya. Dengan demikian faktor-faktor tersebut saling berkaitan akhirnya membentuk orientasi karir pada diri seseorang.

Dalam menyusun rencana karir tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Proses pendidikan dapat berlangsung baik secara formal dan informal. Tahapan-tahapan dalam pendidikan dimulai dari usia sejak dini. Pendidikan di Indonesia di atur oleh UU No. 20 tahun 2003 berkaitan dengan Pendidikan di Indonesia memiliki 3 jalur pendidikan, yaitu *formal, non-formal, dan informal*. Selain itu, jenjang di pendidikan terbagi menjadi 4, yaitu pendidikan anak usia dini ( PAUD), Pendidikan Dasar ( SD, SMP), Pendidikan Menengah ( SMA/SMK), Pendidikan Tinggi ( Diploma, Sarjana, Magister, Doktor, dan Spesialis dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi).<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Harunnurasyid Dan Rahmi Widjanti, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orientasi Karir Individu (Suatu Tujuan Teoritis), *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, Vol.5, No. 1, 2018, Hlm 18

<sup>3</sup> Indah Lestari, Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills, *Jurnal Konseling GUSJIANG*, Vol. 3 No. 1, 1017, Hlm 19

<sup>4</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_di\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia) di akses pada 25 Agustus 2022

Indonesia terdapat beberapa perguruan tinggi islam di bawah tanggung jawab Kementrian Agama. Terdapat 3 sekolah tinggi yang berbeda, seperti Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN). Tokoh nasional memiliki tujuan yang besar dengan mendirikan perguruan tinggi islam untuk menjadikan generasu muda memiliki kemampuan keagamaan yang kokoh. Salah satu perguruan tinggi islam yang berada diindonesia yaitu UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Kab. Banyumas, Jawa Tengah yang sering di sebut dengan (UIN SAIZU).<sup>5</sup> UIN memiliki 5 fakultas yang unggul Salah satunya Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dengan prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI). Visi dan Misi dalam Universitas Islam Negeri Purwokerto sebagai berikut :

Visi “Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni di ASEAN tahun 2040”

Misi :

1. *Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni*
2. *Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan*
3. *Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan dan perkembangan global*
4. *Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni*
5. *Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional<sup>6</sup>*

Setiap tahunnya jurusan BKI meluluskan mahasiwanya lebih dari 50 mahasiswa. Pada tahun 2020 sebanyak 64 mahasiwa, tahun 2021 sebanyak

<sup>5</sup>[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas\\_Islam\\_Negeri\\_Saifuddin\\_Zuhri\\_Purwokerto](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Saifuddin_Zuhri_Purwokerto) di akses pada 25 Agustus 2022

<sup>6</sup> Mudawamatuni'mah, *Orientasi Karir pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2020, Hlm. 24

85 mahasiswa, pada tahun 2022 periode (Maret & Juli) sebanyak 53 mahasiswa.<sup>7</sup> Setelah lulus kuliah pada umumnya orang-orang akan melanjutkan selama dunia kerja sebagai karyawan atau pekerja mandiri. Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda terhadap pekerjaan. Tetapi sesuai dengan survei awal yang dilakukan peneliti terhadap *fresh graduate* tahun 2022 tidak semua merasakan senang dengan gelar yang didapatkan, bahkan ada yang merasa menjadi *fresh graduate* tahun 2022 mengalami kesulitan dan merasa cemas karena tidak sesuai dengan orientasi karir yang dituju sebelum menjadi *fresh graduate* dan mencari pekerjaan.

Sesuai dengan survei awal yang dilakukan peneliti terhadap *fresh graduate* tahun 2022 dengan pertanyaan Apa yang anda rasakan menjadi *fresh graduate*? mendapatkan berbagai jawaban yang berbeda. Inisial ER mengatakan bahwa menjadi "*fresh graduate adalah hal yang sangat membingungkan*". Inisial FI mengatakan "*bahwa menjadi fresh graduate sama dengan menjadi pengangguran*". Inisial EK mengatakan "*menjadi fresh graduate adalah hal yang tidak mudah*". Dan dapat disimpulkan menjadi *fresh graduate* dengan tidak memiliki pengalaman dan skill yang cukup membuat para *fresh graduate* cemas dan merasakan kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan. Tetapi tidak sedikit pula yang sudah terjun kedalam dunia pekerjaan walaupun belum sesuai dengan orientasi karir yang sudah di susun. Dengan bekerja seseorang memiliki harapan dan tujuan untuk dicapai agar kehidupannya dapat lebih baik dari sebelumnya.<sup>8</sup> Bahkan tidak sedikit dari para *fresh graduate* bekerja tidak sesuai dengan karir yang di tuju.

Berdasarkan survei *fresh graduate* alumni BKI periode Maret-Juli 2022, Sebanyak 4.5% sudah bekerja freelance, 4.5% sudah bekerja di TK, 9.1% sudah bekerja di sebuah perusahaan, 13.6% sudah bekerja di suatu lembaga,

---

<sup>7</sup> Diambil instagram Prodi BKI UIN Saizu Purwokerto pada tanggal 25 Agustus 2022

<sup>8</sup> Khairunnisak, *Hubungan Antara Kematangan Karir Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, 2019, 1-77.

54.7% sudah bekerja di sekolah, 13.6% belum bekerja.<sup>9</sup> Fadhila mengatakan mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah karena ketatnya persaingan yang membuat setiap individu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikannya masing-masing.<sup>10</sup> Sesuai dengan hasil wawancara awal pada beberapa *fresh graduate* tahun 2022 yang mengisi survei awal. Berikut hasil wawancara pada tanggal 20 Agustus – 2 September 2022.

“Menjadi *fresh graduate* ada suka dan dukanya karena dengan menjadi *fresh graduate* tantangannya semakin panjang lagi, pertanyaan-pertanyaan yang terlontar ketika menjadi *fresh graduate* lebih membuat tertekan daripada pertanyaan sebelum wisuda. Lowongan pekerjaan yang tidak sebanding dengan pelamar itu membuat kesulitan untuk para *fresh graduate*, walaupun orientasi karirku bukan di pekerjaan saat ini tapi saya akan tetap mencoba mendaftar dan mencari pengalaman” ucap FI

“Semakin tingginya kriteria yang di miliki perusahaan membuat saya mengalami stuck, karena kurangnya skill dan pengalaman” ucap EK

“*Fresh graduate* tidak menyenangkan yang di harapkan, saya wisuda Maret 2022 tapi sampai sekarang saya masih mencari pekerjaan yang sesuai dengan orientasi karir saya dan belum ada satupun yang memanggil saya untuk bekerja, dan dengan gelar yang saat ini saya ambil ternyata tidak semudah yang pernah dikatakan kalau katanya mudah untuk mencari pekerjaan bahkan banyak yang dapat dimasuki untuk jurusan yang saya ambil ini. Tapi ternyata ketika saya terjun kedalam dunia kerja, tidak semudah itu dan bahkan banyak instansi yang tidak dapat dimasuki oleh jurusan kita” ucap ER

“Menjadi *fresh graduate* menambah beban pikiran dan perasaan apa lagi searang dunia pekerjaan sudah di kuasi oleh orang-orang dalam yang menjadikan persaingan dalam dunia kerja mengalami kesulitan, selain itu banyak pula lowongan pekerjaan yang mencari karyawan yang sudah berpengalaman lebih-lebih tidak ada kesempatan untuk para *fresh graduate* seperti saya. Demi untuk mendapatkan uang sambil saya mengisi menunggu panggilan dari tempat loker saya memilih bekerja freelance menjadi penjual barang-barang secara online yang saya ambil lewat teman saya dan saya jual kembali.” ucap AQ

“Menjadi *fresh graduate* tidak sesuai dengan ekspektasi saya belum lagi saya yang belum memberanikan diri untuk mendaftar pekerjaan di

<sup>9</sup> Hasil survei awal pada tanggal 12 September 2022

<sup>10</sup> Khairunnisak. Ibid, 3

sekolah MA/SMK/SMA karena memiliki *trust issue* tersendiri akhirnya saya memilih untuk bekerja sementara di TK/Paud sembari mempersiapkan mental saya untuk mendaftar di sekolah MA/SMK/SMA” ucap NAH

Dari beberapa hasil wawancara kesulitan dalam mencari pekerjaan, seperti kurang memiliki skill dan relasi, kurangnya pengalaman dalam dunia kerja, lowongan pekerjaan tidak sebanding dengan peminat kerjanya, mengalami ketakutan yang berlebihan, kurangnya restu orang tua pada lowongan pekerjaan yang ada, lowongan pekerjaan tidak sesuai keinginan. Disisi lain mahasiswa *fresh graduate* menganggur bukan disebabkan dengan tinggi atau rendahnya IPK (Indeks Prestasi Komukatif) yang didapatkan saat perkuliahan, tetapi karena rendahnya *soft skill* di luar mata kuliahnya. Sehingga mahasiswa *fresh graduate* cenderung merasa belum mengetahui harus melakukan apa setelah lulus dari universitas.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil survei awal dan wawancara oleh peneliti dengan mahasiswa *fresh graduate* periode maret-juli 2022. Beberapa *fresh graduate* berpendapat mencari pekerjaan sesuai dengan orientasi karirnya bukan suatu hal yang mudah. Susahnya mencari kerja dan sedikitnya lowongan pekerjaan menjadikan beberapa alumni merasakan kecemasan dan ketakutan tidak dapat berkerja sesuai dengan karir yang dituju. Orientasi karir yang disusun sejak semester 3-8 seperti menjadi guru, menjadi HRD, dosen dan menjadi konselor dan penyuluh beralih orientasi karir menjadi yang penting mendapatkan pekerjaan dahulu. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan mengangkat judul **“Orientasi Karir dalam Mencari Pekerjaan pada Alumni *Fresh Graduate* BKI Tahun 2022 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”**.

---

<sup>11</sup> Anisa Siti Nurjanah, Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan, *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1.2 (2018), 35.

## B. Penegasan Istilah

Dalam memperoleh kesamaan dalam sebuah pemahaman dan untuk menghindari adanya kerancuan berkaitan dengan konsep dalam judul ini, maka penulis terlebih dahulu menegaskan dan memberikan batasan dalam istilah judul penelitian “Orientasi Karir Dalam Mencari Pekerjaan Pada Alumni *Fresh Graduate* BKI Tahun 2022 UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto” maka istilah yang dimaksud yaitu :

### 1. Orientasi Karir

Semiawan pada tahun 1997 mengatakan bahwa orientasi karir merupakan proses adaptasi seumur hidup yang berkaitan dengan mempersiapkan diri untuk bekerja, dunia kerja dan perubahan posisi atau meninggalkan dunia kerja.<sup>12</sup> Crites mengatakan bahwa orientasi karir “*attitudes to work whether pleasure-oriented or work-oriented*”. Oriented memiliki arti terarah, tertuju atau terfokus, maka orientasi karir sebuah sikap terhadap pekerjaan dengan tujuan yang jelas agar mencapai kepuasan atau untuk bekerja.<sup>13</sup>

Orientasi karir menurut Super harus diawali dengan pengertian karir itu sendiri. Karir adalah rangkaian pekerjaan yang mengarah pada jabatan dan jabatan yang mengarah ke dalam dunia kerja.<sup>14</sup> Berdasarkan pekerjaan di atas, dapat dikatakan bahwa karir adalah pekerjaan atau jabatan yang diperoleh seseorang sebagai proses adaptasi dalam dunia kerja. Orientasi karir juga dapat diartikan sebagai sikap terhadap suatu tujuan atau fokus yang ditunjukkan untuk pekerjaan yang bertujuan untuk mencapai kepuasan dan hanya bekerja untuk mendapatkan uang.

---

<sup>12</sup> Yurike Budiargo, *Perbedaan Orientasi Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin Peserta Didik Di Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Kab. Purbalingga*, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Tahun 2014, Hal. 10

<sup>13</sup> Yessiana Yolanda Saputra, Purwanti, Abas Yusuf. Orientasi Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Sunga Raya, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol.7, No. 9, 2018, Hal 2

<sup>14</sup> Yurike budiarto, *Ibid*, hal 11



Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini orientasi karir merupakan sebuah gambaran pada individu untuk mengambil keputusan karir yang tepat sesuai dengan aspek-aspek orientasi karir dan harapan pekerjaan di masa depan.

## 2. *Fresh Graduate* Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

*Fresh graduate* adalah sebutan untuk seseorang yang sedang mencari pekerjaan setelah lulus kuliah. Tetapi julukan *fresh graduate* hanya berlaku hanya ketika lulus setelah 1 atau 2 tahun dan dalam mencari kerja, maka setelah batas waktu tersebut seseorang tidak dapat lagi dikatanya sebagai *fresh graduate*. Mahasiswa merupakan jenjang tinggi yang berada pada jajaran pendidikan. Lembaga pendidikan formal yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi.<sup>15</sup>

Alumni menurut KBBI orang-orang yang sudah lulus atau sudah selesai dalam suatu sekolah atau alumni. Bimbingan dan konseling islam termasuk dalam program studi yang berada di Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto.

Dapat disimpulkan bahwa *fresh graduate* Alumni Bimbingan Konseling Islam (BKI) merupakan mahasiswa yang sudah lulus dari Prodi BKI dan melanjutkan ke dalam dunia pekerjaan dengan bekal ilmu dari Jurusan Dan Fakultas yang sudah di ambil.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan dalam permasalahan-permasalahan yaitu :

1. Bagaimana orientasi karir dalam mencari pekerjaan pada alumni *fresh graduate* prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) tahun 2022?

---

<sup>15</sup> Mudawamatuni'mah, *Orientasi Karir pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2020, ha121.

2. Apa permasalahan yang dihadapi dalam mencari pekerjaan setelah lulus pada alumni *fresh graduate* prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) tahun 2022?
3. Apa solusi yang dimiliki *fresh graduate* Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) tahun 2022 dalam menghadapi masalah mencari pekerjaan?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang penulis rumuskan, tujuan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui orientasi karir *fresh graduate* alumni Bimbingan Konseling Islam (BKI) tahun 2022 dalam mencari kerja
- b. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan *fresh graduate* dalam mencari pekerjaan
- c. Untuk mengetahui solusi *fresh graduate* dalam menghadapi masalah mencari pekerjaan

##### 2. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

###### a. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis terhadap dunia akademik, mampu memperluas wawasan, sekaligus menjadi gambaran individu dalam menentukan keputusan pada aspek orientasi karir dan harapan kerja di masa yang akan datang.

- 2) Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sejenis

###### b. Manfaat praktis

- 1) Untuk kalangan pembimbing, dapat dijadikan acuan untuk keperluan mengembangkan pengajaran bagi mahasiswa untuk menuju pengembangan karir yang sesuai.
- 2) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menyadarkan mereka pentingnya mengenali diri sendiri dan mengembangkan ilmu untuk masa depan dalam menghadapi dunia kerja.
- 3) Bagi peneliti, sebagai referensi pengetahuan dan kesiapan menghadapi dunia kerja.
- 4) Bagi pembaca, sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai orientasi karir dalam mencari pekerjaan khususnya bagi alumni *fresh graduate*. Selain itu, juga dapat memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran penelitian, terdapat beberapa penelitian yang berfungsi sebagai eksplorasi mendalam terhadap temuan-temuan yang terkait dengan penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dan juga dapat dijadikan acuan untuk melihat terjadinya kesenjangan yang belum diteliti oleh peneliti dalam skripsi atau jurnal.

*Pertama*, dalam skripsi yang ditulis oleh Bayu Hermawan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2017 dengan penelitian berjudul “ Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri ( Studi Pada *Fresh Graduate* yang Mencari Pekerjaan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya keterkaitan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada *fresh graduate* dalam mencari pekerjaan. Teknik yang digunakan dengan metode pendekatan kuantitatif dilengkapi dengan teknik pengambilan sampel secara random yang dilakukan oleh peneliti dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta dengan analisis data dan statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Selain itu peneliti juga menggunakan rancangan penelitian deskriptif dan korelasional. Subjek

pada penelitian ini *Fresh graduate* dalam proses mencari pekerjaan. Dengan menggunakan sampel yang di ambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan kriteria berdomisili Malang, dengan jumlah subjek sebanyak 200 sampel. Selain itu seseorang dapat meningkatkan kepercayaan diri dengan mendapatkan dukungan dari jaringan sosial dan dukungan emosional kedua orang tua, teman dekat, hingga lingkungan sekitarnya. Bandura (1997) berpendapat bahwa efikasi diri memiliki 4 sumber yang berpengaruh seperti pengalaman yang menguasai, pengalaman vikarius, persuasi sosial, dan kondisi fisik hingga emosional. Pada analisa data menggunakan 3 tahap yang tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisa.<sup>16</sup>

Berkaitan dengan penelitian di atas memiliki perbedaan pada pembahasan judul. Penelitian di atas membahas tentang Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dalam proses mencari pekerjaan pada *Fresh graduate* dengan subjek berdomisili di Malang. Penelitian Peneliti membahas tentang kecemasan solusi dan orientasi karir pada *Fresh graduate* pada alumni Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) di UIN Prof. KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto.

*Kedua*, dalam skripsi yang ditulis oleh Mudawamatuni'mah jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto (UIN SAIZU Purwokerto) tahun 2020 dengan penelitian berjudul "Orientasi Karir Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto". Tujuan dari penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui gambaran individu dalam mengambil keputusan karir yang tepat sesuai dengan aspek orientasi karir dan harapan pilihan pekerjaan di masa depan. Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif dan taksonomik. Suatu teknik yang bertujuan dalam suatu pendekatan untuk merekam dan menganalisis data penelitian dengan menggunakan perhitungan mulai dari pengumpulan data hingga penyajian hasil. . Tempat penelitian ini di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto ( UIN SAIZU Purwokerto). Dalam

---

<sup>16</sup> Bayu Hermawan, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri (Studi Pada Fresh Graduate Yang Mencari Pekerjaan)*, Skripsi, 2017, Hlm 2.

penelitian ini menggunakan observasi dan angket dalam mengumpulkan data. Berdasarkan hasil dan pengolahan data orientasi karir berkaitan dengan beberapa aspek yaitu sikap untuk karir, perkembangan dan keterampilan karir, serta pemilihan dalam pekerjaan. Mahasiswa memiliki 2375 fase perkembangan. Jadi dengan ini sudah dapat dikatakan memiliki pencapaian yang sedang dalam perencanaan karirnya, selain itu mahasiswa juga sudah menyiapkan dan merencanakan karir dengan mempertimbangkan resiko kedepannya dalam merencanakan karir. Sedangkan dalam perkembangan serta keterampilan karir mahasiswa mencapai skor 2446 presentase 51%, yang berkaitan dengan adanya keputusan dalam karir dan kesiapan ilmu dan informasi mengenai dunia kerja. Analisis data menggunakan uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen. Langkah-langkah dalam pengolahan data menggunakan teori Suharsimi, yang terdiri dari 4 langkah, yaitu editing, data entry, skoring, pembersihan data.<sup>17</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini, peneliti membahas tentang gambaran tentang orientasi karir dan perencanaan karir untuk masa depan dalam menghadapi dunia kerja terhadap mahasiswa aktif Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Purwokerto. Sedangkan penelitian peneliti membahas tentang praktek dari orientasi karir yang sudah di rancang sejak awal pada *Fresh graduate* dalam mencari pekerjaan alumni Bimbingan Konseling Islam UIN Prof. KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto.

*Ketiga*, dalam skripsi ini di tulis oleh Khairunnisak program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Bnda Aceh tahun 2019 dengan penelitian berjudul “Hubungan Antara Kematangan Karir Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada *Fresh graduate* UIN AR-Raniry Banda Aceh”. Tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui hubungan antara kematangan karir dan kecemasan pada *fresh graduate* dalam menghadapi dunia kerja. Kematangan Karir menurut teori Super dibagi menjadi beberapa tahapan,

---

<sup>17</sup> Mudawamatuni'mah, *Orientasi Karir pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2020, hal21

yaitu melalui tahap pengembangan, tahap eksplorasi, tahap pematapan, tahap pembinaan, tahap pematangan. Metode yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis data dengan statistik di bantu dengan metode korelasional. Subjek penelitian ini berupa populasi *Fresh graduate* wilayah yang berada di UIN AR-Raniry. Penelitian ini menghasilkan bahwa memang adanya hubungan secara signifikan yang negatif antara kematangan karir dengan kecemasan pada *fresh graduate* dalam menghadapi dunia kerja di UIN AR-Raniry Banda Aceh. Semakin tinggi kematangan karir pada *Fresh graduate* menghadapi dunia kerja maka kecemasan semakin kecil munculnya. Tetapi sebaliknya, semakin tinggi kecemasan maka semakin rendah kematangan karir.<sup>18</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini, pada penelitian di atas membahas adanya keterkaitan antara kematangan karir dengan kecemasan pada *fresh graduate* dalam mencari kerja di UIN AR-Raniry. Sedangkan penelitian peneliti membahas tentang permasalahan yang terjadi pada *Fresh graduate* dalam mengaplikasikan orientasi karir dan mendapatkan solusi dalam mencari pekerjaan dengan subjek penelitian alumni BKI 2022 di UIN Prof. KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### F. Sistematis Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini merupakan kerangka skripsi pada umumnya dengan memberikan petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini. Skripsi ini disusun dalam sistematika pembahasan, yaitu :

BABI       Pendahuluan, terdiri : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Literatur Review, dan Sistematika Penulisan.

---

<sup>18</sup> *Khairunnisak, Hubungan Antara Kematangan Karir Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, 2019, hlm 12.

BAB II Landasan Teori, Pengertian Orientasi Karir, Aspek-aspek Orientasi Karir, Tahap Perkembangan Karir, Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Karir, *Fresh Graduate* Alumni BKI dalam Mencari Pekerjaan.

BAB III Metode Penelitian, Terdiri : Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian dan menjelaskan tentang hasil wawancara metode pengumpulan data hingga metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan terdiri dari :

1. Gambaran Umum Prodi BKI
2. Gambaran Umum Subjek
3. Orientasi Karir ( pengenalan diri, pengetahuan dan keterampilan, perkembangan diri)
4. Subjek dalam Mencari Pekerjaan, Penyajian data, dan Analisis Data
5. Solusi eksternal, solusi internal

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang di lakukan dengan mengumpulkan data-daya hingga proses analisis data

BAB V Penutup, merupakan kesimpulan dari hasil yang di peroleh dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan serta memberikan saran untuk penelitian berikutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Orientasi Karir

##### 1. Pengertian Orientasi Karir

Orientasi dalam istilah Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai peninjauan untuk menentukan sikap ( arah, tempat, dan sebagainya) menjadi tepat dan benar. Sebagai pandangan yang mendasari perhatian, pikiran, atau kecenderungan.<sup>19</sup> Sedangkan, kata karier dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ditujukan sebagai sebuah perkembangan dan kemajuan dalam hidup, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya serta menjadikan pekerjaan yang memberikan harapan untuk kemajuan<sup>20</sup>. Menurut Handoko (2005) berpendapat bahwa karir, merupakan pekerjaan yang dapat ditangani atau dipegang selama kehidupan seseorang. Karir menunjukkan perkembangan individu pegawai untuk tingkat jabatan atau pangkat yang dapat dicapai selama masa jabatan dalam suatu organisasi.<sup>21</sup>

Menurut Super mengatakan Orientasi karir disebut juga dengan “*readliness of individuals to make good choices*” yang artinya sebuah kesiapan individu untuk memnetukan sebuah keputusan karir yang tepat. Crites menyebutkan bahwa orientasi karir “*attituted toward work whether pleasure-oriented or work-oriented*”. Yang berarti oriented memiliki arti terarah dan fokus, maka orientasi karir dapat dikatakan sebagai sikap yang memiliki tujuan jelas dalam pekerjaan untuk mencapai sebuah kepuasan atau sekedar untuk bekerja.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> <https://kbbi.web.id/orientasi> di akses pada 5 September 2022

<sup>20</sup> <https://kbbi.web.id/karier> di akses pada 5 September 2022

<sup>21</sup> Harunnurasyid, Wiidyanti Rahmi, Faktor Yang Mempengaruhi Orientasi Karir Individu, *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Management*, Vol. 5, No. 1, 2018, Hlm 17

<sup>22</sup> Yessiana Yolanda Saputri, Purwanti, Abas Yusuf, Orientasi Karir Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Sungai Raya, *Jurnal Of Counseling Psychology*, Vol. 21, No. 2, 2011, Hlm 2



Selain itu, Derr berpendapat bahwa orientasi karir gambaran pribadi seseorang dalam pemilihan karir di masa depan dengan mempercayai bahwa orientasi karir sangat mempengaruhi memiliki faktor-faktor internal dalam diri seseorang.<sup>23</sup> Maka berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipastikan bahwa orientasi karir merupakan kesiapan individu dalam mengambil keputusan tentang pekerjaan yang didapatkan dan yang tepat di masa yang akan datang.

## 2. Aspek-Aspek Orientasi Karir

Orientasi karir merupakan sebuah tujuan yang berfokus terhadap pekerjaan dituju dengan tujuan untuk dapat mencapai kepuasan atau cukup untuk bekerja saja. Maka Sharf mengatakan bahwa orientasi karir mencakup dalam dunia kerja informasi yang dimiliki terkait dengan informasi pekerjaan melalui orang lain yang sudah terjun dalam dunia kerja. Menurut Sharf orientasi memiliki 2 aspek yaitu aspek pengembangan sikap terhadap karir dan aspek keterampilan terhadap karir.<sup>24</sup>

### a. Aspek Pengembangan Sikap Terhadap Karir

Thurstone dan Febrin mengatakan tingkat yang efektif berhubungan dengan kegiatan kepegawaian dengan membantu karyawan untuk merencanakan karir masa depan diperusahaan yang bersangkutan sehingga dapat mengembangkan diri secara maksimal yang memiliki tujuan perusahaan dan karyawan yang ingin dicapai.<sup>25</sup>

### b. Aspek Perkembangan Pengetahuan Serta Keterampilan Karir

Berkaitan dengan keputusan berdasarkan pengetahuan tentang pekerjaan dan karir berdasarkan informasi yang rasional dengan mengetahui prinsip dan praktek pembuatan keputusan. Hal ini terdiri

---

<sup>23</sup> Budiargo Yurike, *Perbedaan Orientasi Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin Peserta Didik Dikelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Puwokerto, 2014, Hlm 10

<sup>24</sup> Ibid, Budiargo, Hlm 11

<sup>25</sup> Mudawamatuni'mah, *Orientasi Karir pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2020, hal 15

dari pengambilan keputusan ( *Decision Making*) dan Informasi Dunia Kerja (*World Of Work*)<sup>26</sup> :

1) Pengambilan Keputusan ( *Decision Making*)

Super mengatakan keputusan karir merupakan keputusan individu dalam menentukan karir dengan menggunakan pengetahuan serta pemikiran yang ada pada dirinya.<sup>27</sup> Dengan adanya pemilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan diukur dengan pengetahuan serta pemikirannya dalam mengambil keputusan memilih pendidikan dan pekerjaan.

2) Informasi Dunia Kerja (*World Of Work*)

Supriatna mengatakan informasi dunia kerja adalah segala informasi yang berkaitan dengan dunia kerja dengan mencakup 5 aspek<sup>28</sup>, yaitu :

- a) Ilmu tentang tata cara orang yang sudah berkarir dalam mempelajari karir
- b) Ilmu dalam memahami minat dan kemampuan dalam berkarir
- c) Mengetahui adanya syarat yang dibutuhkan untuk memasuki persyaratan kerja berupa fisik, administrasi, dan akademik
- d) Mengetahui tugas dari beberapa pekerjaan
- e) Mengetahui alasan orang lain berpindah dari pekerjaan

Berkaitan dengan struktur dan pekerjaan yang memulai dengan tingkat trampil yang rendah menuju tingkat terampil yang tinggi, dengan menggunakan teknik mendapatkan dan pertahankan pekerjaannya.

---

<sup>26</sup> Mudawamatuni'mah, *Orientasi Karir pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2020, hal 18

<sup>27</sup> Erwita Ika Volina, *Gaya Pembuatan Keputusan Karier Mahasiswa Baru Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2017-2018*, *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 3, No. 1, 2018, Hlm 3

<sup>28</sup> Ibid, Mudawamatuni'mah, Hlm 19

### 3. Tahap Dalam Perkembangan Karir

Super mengatakan bahwa proses perkembangan karir dibagi 5 tahap, yaitu :

- a. Tahap pengembangan (*growth*), tahap ini dimulai dari awal pertama kali lahir hingga umur 15 tahun. Pada fase ini anak dapat mengembangkan potensi, pandangan, sikap, dan kebutuhan dengan perpaduan struktur gambaran diri.
- b. Tahap eksplorasi (*exploration*) dimulai pada usia 15-24 tahun. Difase ini sudah memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum dapat mengambil keputusan yang mengikatnya.
- c. Tahap pemantapan (*establishment*) dimulai usia 25-44 tahun. Dengan memiliki ciri tekun dalam memantapkan diri dengan mengandalkan pengalaman selama menjalani karir tertentu.
- d. Tahap pembinaan (*maintenance*) dimulai dari umur 45-64 tahun. Difase ini orang dewasa sudah menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatannya.
- e. Tahap kemunduran (*decline*) usia 64+. Difase ini orang memasuki masa pensiun dan menemukan pola hidup baru sesudah lepas dari jabatannya.<sup>29</sup>

### 4. Faktor Mempengaruhi Orientasi Karir

Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir terdapat pada individu maupun luar diri individu yang memiliki 2 faktor eksternal dan internal. Menurut Winkel faktor internal dalam perkembangan karir<sup>30</sup> terdiri dari:

- a. Nilai-nilai kehidupan untuk mengajar nilai-nilai menjadi pedoman hidup sampai tua dan sangat menentukan gaya hidup seseorang.

---

<sup>29</sup> Khairunnisak, *Hubungan Antara Kematangan Karir Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, 2019, hlm 11.

<sup>30</sup> Ibid, Khairunnisak Hlm 12

- b. Taraf intelegasi untuk mendapatkan pengetahuan mencapai prestasi. Karena pengambilan keputusan untuk pemilihan karir oleh tinggi rendahnya tingkat kecerdasan seseorang.
  - c. Bakat khusus yang memiliki kemampuan luar biasa dalam bidang pengetahuan, keterampilan atau seni. Dengan bakat khusus dapat membentuk bekal yang memungkinkan untuk dapat memasuki pekerjaan tertentu untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam suatu jabatan.
  - d. Minat permanen seseorang untuk dapat merasakan minat pada bidang tertentu dan senang terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.
  - e. Ciri-ciri khas seseorang yang menjadi seperti kegembiraan yang menyenangkan dan sebagainya.
  - f. Pengetahuan yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan diri sendiri. Intinya dengan informasi tentang dunia kerja dapat secara akurat dan tidak akurat di tandai dengan idealisasi.
  - g. Kondisi fisik seseorang menjadi ciri-ciri ketampanan, ketajaman visual baik atau buruk dan pendengaran maupun jenis kelamin.
- Selain itu Winkel juga mengatakan bahwa faktor eksternal pada diri seseorang terdapat 4 yang dapat mendukung adanya orientasi karir,<sup>31</sup> yaitu:
- a. Masyarakat berupa lingkungan sosial budaya yang mempunyai pengaruh besar terhadap pandangan yang dianut oleh setiap keluarga yang akan di tanamkan kepada anak-anaknya.
  - b. Kondisi sosial ekonomi pada golongan tinggi, tengah, rendah memiliki laju ekonomi lambat maupun cepat dikarenakan adanya kelompok yang terbuka dan tertentu dalam menghadapi kondisi sosial ekonomi negara.

---

<sup>31</sup> Khairunnisak, *Hubungan Antara Kematangan Karir Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, 2019, Hlm. 13

- c. Jabatan yang dimiliki dalam suatu keluarga seperti pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, hingga daerah tempat tinggal dan suatu suku bangsa menjadikan adanya status sosial yang menjadi patokan seseorang untuk dapat menentukan dirinya akan menjadi seperti apa kedepannya.
- d. Tekanan sosial keluarga besar yang berkaitan dengan status pekerjaan dan pendidikan.
- Menurut super dalam osipow, faktor-faktor dyang mempengaruhi orientasi karir ada 5<sup>32</sup>, yaitu:
- a. Faktor Bio-sosial  
Berkaitan dengan adanya informasi yang spesifik, dengan adanya oerencanaan, tanggung jawab dalam perencanaan karir sehingga orientasi karir berhubungan dengan faktor bio-sosial seperti umur dan kecerdasan
  - b. Faktor kepribadian  
Dalam faktor ini terdiri dari konsep diri, fakos kendali, bakat khusus, nilai dan tujuan hidup
  - c. Faktor lingkungan  
Sebuah indeks kematangan karir dengan berkorelasi positif dengan adanya tingkat pekerjaan orang tua, kurikulum sekolah, stimulasi budaya hingga kohesivitas keluarga
  - d. Faktor prestasi individu  
Sebuah prestasi akademik, kebebasan dalam kegiatan dan ekstrakurikuler
  - e. Faktor vokasional  
Kematangan karir pada individu dengan korelasi positif dengan memiliki aspirasi vokasional, dengan tingkat aspirasi dengan ekspetasi karir.

---

<sup>32</sup> Mudawamatuni'mah, *Orientasi Karir pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2020, ha123

## B. *Fresh graduate* Alumni BKI dalam Mencari Pekerjaan

### 1. Pengertian *Fresh Graduate*

Mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki dua ciri yang menonjol yaitu pemuda dan intelektual. Mahasiswa di definisikan oleh Hurlock sebagai individu yang berada pada tahap awal perkembangan yang mempunyai tugas perkembangan untuk memenuhi harapan masyarakat dengan bekerja sesuai dengan studi yang dicapai sehari-hari untuk mendapatkan upah sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari.<sup>33</sup> Setiap mahasiswa pasti memiliki pandangan yang berbeda-beda dan keinginan yang berbeda mengenai dunia pekerjaan. Untuk dapat memilih bekerja dimana, di instansi mana dan bekerja untuk mendapatkan kesuksesan di masa depan dan tidak menjadi pengangguran.

Mahasiswa sebagai generasi milenial harus mampu menggunakan teknologi untuk menjadi ruang keilmuan dan informasi yang akan didapatkan untuk mempersiapkan karirnya. Salah satu yang harus ditonjolkan oleh mahasiswa untuk masuk ke dunia pekerjaan adalah dengan menonjolkan keunggulan yang ada pada dirinya.<sup>34</sup>

Setiap mahasiswa yang menempuh pendidikan di bangku perkuliahan akan menyelesaikan dan menjadi sarjana. *Fresh graduate* merupakan orang yang sudah lulus dari perguruan tinggi namun belum memiliki pekerjaan, atau belum bekerja atau belum memiliki pengalaman. Persaingan yang ketat di dunia kerja para *fresh graduate* dituntut untuk cepat mendapatkan pekerjaan dan bahkan dituntut untuk mampu bersaing dengan para pencari kerja lainnya.<sup>35</sup> Julukan *fresh graduate* hanya berlaku 1-2 tahun setelah kelulusan dan dalam proses

---

<sup>33</sup> Mudawamatuni'mah, *Orientasi Karir pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2020, Hlm. 24

<sup>34</sup> Anisa Siti Nurjanah, *Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan*, Al-Ittizaan: *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2018, Hlm 5

<sup>35</sup> Riftiani, Alvita, Abdul, *Persaingan Jobseeker Bagi Fresh Graduate Di Era Milenial*, *Jurnal Sahmiyah*, Vol 1, No 1, Tahun 2022. Hlm 151

mencari pekerjaan. Setelah batas waktu tersebut seseorang tidak dapat dikatakan lagi sebagai *fresh graduate*.

Mahasiswa lulusan atau *fresh graduate* yang masih menganggur tidak akan merasakan ketakutan atau kecemasan, tetapi rasa takut dan cemas akan muncul ketika mulai mendaftar kerja. Kurangnya rasa percaya diri dan kurangnya ilmu pengetahuan yang di miliki membuat *fresh graduate* merasakan kecemasan dalam melamar pekerjaan.

## 2. Faktor-Faktor Kecemasan *Fresh graduate* Dalam Mencari Pekerjaan

### a. Adanya pengalaman buruk di masa lalu

Pengalaman ini adalah hal yang tidak menyenangkan pada masa lalu mengenai peristiwa yang dapat terulang lagi pada masa depan. Seseorang menghadapi situasi yang sama tidak menyenangkan seperti gagal dari ujian pengalaman tersebut dapat menimbulkan kecemasan dalam menghadapi tes berikutnya.

### b. Pikiran irasional

Para Psikolog memperdebatkan bahwa kecemasan terjadi bukan karena suatu peristiwa tetapi karena keyakinan dan kurangnya percaya diri sehingga timbul kecemasan. Ellis memberikan daftar keyakinan sebagai contoh pemikiran irasional dan keliru<sup>36</sup>. Seperti:

- 1) *Catastrophic failure*, yaitu anggapan bahwa seseorang memiliki sesuatu yang buruk akan terjadi pada dirinya sehingga individu tersebut merasa cemas dan memiliki perasaan tidak mampu untuk mengatasi masalah tersebut.
- 2) Kesempurnaan, setiap individu berharap bahwa dirinya memiliki kesempurnaan dan tidak adanya cacat pada dirinya sendiri. Sehingga hal ini dijadikan sebagai target dan sumber inspirasi

---

<sup>36</sup> Khairunnisak, *Hubungan Antara Kematangan Karir Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Skripsi*, 2019, Hlm. 20

bagi setiap orang dan jika kesempurnaan ini tidak tercapai maka individu tersebut akan mengalami kecemasan.

- 3) Persetujuan berdasarkan ide dengan mendapatkan persetujuan dari orang lain.
- 4) Generalisasi tidak tepat bertujuan untuk seseorang yang mempunyai sedikit pengalaman.

Ghufuran mengatakan bahwa faktor-faktor dapat timbul karena kecemasan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi religiusitas yang rendah, memiliki rasa pesimis, merasakan ketakutan dalam kegagalan, dan memiliki pengalaman buruk pada masa lalu dan pikiran irasional. Sedangkan faktor eksternal kurangnya dukungan sosial.<sup>37</sup>

Selain faktor-faktor di atas Nur Isnaini mengatakan bahwa kecemasan lain yang muncul yaitu : *pertama* fisik, *kedua* trauma, *ketiga* kondisi, *keempat* hereditas atau lingkungan awal yang tidak baik.

### 3. Permasalahan-Permasalahan menjadi *Fresh graduate* dalam Mencari Pekerjaan

Jumlah sarjana lebih banyak di banding dengan jumlah lulusan SMA/SMK yang menganggur, sehingga seorang *fresh graduate* memiliki permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi dalam mencari pekerjaan<sup>38</sup> :

- a. Ketatnya persaingan dalam mencari pekerjaan

Semakin meningkatnya angka pengangguran diindoneisa dan banyaknya *fresh graduate* setiap tahunnya sedikitnya lowongan pekerjaan menyebabkan adanya persaingan yang ketat

<sup>37</sup> Ibid, Khairunnisak, hlm 21

<sup>38</sup> Anisa Siti Nurjanah, Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan, Al-Ittizaan: *Jurnal Bimibingan Konseling Islam*, 2018, Hlm 5



bagi setiap *fresh graduated*. Dari syarat yang diajukan hingga kriteria yang diinginkan.

b. **Memperbagus CV *Curriculum Vitae***

Menulis CV tidak hanya cukup tulisan word saja, tetapi saat ini mempercantik CV dan membuat tertarik HRD dengan CV pada pandangan pertama sangat di perlukan adanya *skill* desain-desain agar HRD tertarik dengan CV yang berkualitas.

c. **Management waktu yang jauh berbeda saat berada dikuliahan**

Salah satu tantangan pada *fresh graduated* adalah menghadapi transisi kehidupan dan penyesuaian sosial dari mahasiswa menjadi profesional.

d. **Penyesuaian orientasi karir**

Tahun pertama menjadi *fresh graduate* digunakan untuk menentukan passion sejati, dan beradaptasi dengan orientasi karir yang sebelumnya sudah disusun untuk dapat melamar pekerjaan.

e. **Mengenai masalah keuangan**

Banyaknya keperluan yang harus terbayarkan dengan bertambahnya usia, keinginan yang hendak diraih dan menunjang kebaikan finansial.

f. **Cemas dengan apa yang sudah orang lain dapat**

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan *fresh graduate* memiliki beberapa faktor dan permasalahan yang dihadapi *fresh graduate* dalam mencari pekerjaan.

**C. Solusi**

**1. Pengertian Solusi**

Solusi adalah jalan keluar atau sebuah jawaban dari sebuah masalah. Solusi merupakan sebuah cara atau jalan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah atau memecahkan sebuah masalah tanya adanya tekanan dengan menggunakan objektivitas dalam memecahkan masalah tersebut dan tidak terlepas dari pendapat pribadi dan berpedoman dengan

aturan yang ada.<sup>39</sup> Maka solusi sangat subjektif sehingga ditakutkan bukan mendapatkan solusi yang tepat. Solusi merupakan kunci dalam mengatasi sebuah masalah dengan mempertimbangkan agar mudah menyelesaikan dengan menggunakan alternatif solusi lebih satu untuk dapat menyelesaikan.<sup>40</sup>

## 2. Tahapan-Tahapan Solusi

5 hal yang harus dilakukan dalam mendapatkan solusi<sup>41</sup>:

### 1. *Brainstorming*

*Brainstorming* merupakan metode dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan masalah atau menyepakati sebuah keputusan. Sekelompok orang berkumpul dalam satu ruang dengan berbagai kepribadian, perspektif, dan alasan akan mengumpulkan ide-ide atau solusi secara berbeda. Selain dengan kelompok *brainstorming* juga dapat dilakukan oleh diri sendiri dengan meluangkan waktu untuk berpikir.

### 2. Peta Pikiran

Peta pikiran atau *mindmaps* merupakan teknik berpikir dengan memiliki konsep inti maupun bercabang di berbagai bidang terkait. Dengan pendekatan ini dapat untuk membantu menghindari pemikiran konvensional dan mendorong otak agar berpikir secara lateral daripada linear. Dalam peta pikiran memiliki sudut pandangan yang baru dalam berpikir dengan mengarahkan ke hal yang lain, maka dengan peta pikiran dapat di jadikan alternatif untuk sebuah solusi karena dapat mengumpulkn banyak informasi yang dapat digunakan.

### 3. Mencatat Ide yang Menarik

---

<sup>39</sup> Diwarta <https://www.diwarta.com/2017/02/13/pengertian-solusi.html> diakses pada 4 november 2022

<sup>40</sup><https://www.idntimes.com/life/inspiration/putri-rahayu-2/cara-menemukan-solusi-masalah> diakses pada 4 november 2022

<sup>41</sup><https://www.idntimes.com/life/inspiration/putri-rahayu-2/cara-menemukan-solusi-masalah> diakses pada 4 november 2022

Dalam berfikir perlu adanya mencatat karena setelah berfikir dan mendapatkan ide yang menarik beberapa saat setelahnya tidak dapat mengingat apa saja ide-ide yang muncul dibenak kita, sehingga pentingnya mencatat sebuah ide yang muncul dan dapat mendorong sebuah pemikiran sehingga dapat mengumpulkan solusi yang banyak

#### 4. Tidur yang Cukup

Pola tidur yang buruk akan mempengaruhi cara kerja otak karena dengan tidur yang cukup otak dapat bekerja dengan baik. Untuk berfikir sebuah solusi memerlukan pemikiran yang jernih sehingga pola tidur yang cukup sangat diperlukan untuk dapat mengistirahatkan tubuh dan otak.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang menggunakan ragam metode dan ragam sumber data. Sehingga menggunakan alat pengumpul data yang dapat membantu tercapainya penelitian.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata dan di analisis dengan menggunakan deksripsi.<sup>43</sup> Pendekatan ini mencari pengertian yang mendalam berkaitan dengan suatu fakta, realita, masalah, dan gejala serta peristiwa yang hanya bisa dipahami bisa peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan permukaan saja.<sup>44</sup>

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto ( UIN SAIZU). UIN SAIZU Purwokerto Jl. Ahmad Yani NO.40-A Purwokerto, Jawa tengah, Indonesia.

###### **2. Waktu penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai Waktu bulan Agustus – November tahun 2022

---

<sup>42</sup> Galang Surya Gumilang, “ Metode Pendekatan Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling, “*Jurnal Fokus Konseling* 2, No. 2(2016)

<sup>43</sup> Ninit Alfianika, Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia, Yogyakarta, Deepublish, 2018, Hlm 121

<sup>44</sup> Yoki Yusanto, Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif, *Jurnal Of Scientific Communication*, Vol. 1, No. 1, 2019, Hlm 3

## C. Subjek dan Obyek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Pengambilan sampel dalam pemilihan subjek menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan anggota sampel yang sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian. Dengan menentukan kriteria sebagai berikut :

- 1) Alumni BKI UIN Saizu Purwokerto
- 2) *Fresh graduate* periode Maret-Juli 2022
- 3) Dalam proses mencari pekerjaan atau bekerja belum sesuai dengan proses orientasi yang di tuju
- 4) Memiliki karir di bidang Psikoterapi, Tenaga pendidik, Lembaga, Instansi,

Sesuai dengan kriteria di atas penelitian ini memiliki *fresh graduate* alumni BKI angkatan 2022 periode Maret & Juli dengan inisial (FI), inisial (ER), inisial (EK), inisial (AQ), dan inisial (NAH). Alasan peneliti memilih subjek tersebut karena memiliki permasalahan pada orientasi karir setelah menjadi *fresh graduate* dalam mencari kerja. Subjek F merasakan belum dapat mendapatkan pekerjaan sesuai dengan orientasi karirnya karena merasakan kecemasan dan pesimis dalam mendaftar pekerjaan.

Kelima subjek ini diperoleh dari hasil survey dari 58 *fresh graduate*, hanya 28 orang yang mengisi google form yang sudah disediakan. Dari 28 orang tersebut, yang belum memiliki pekerjaan atau bisa dikatakan pekerjaan yang didapatkan melenceng dari karir yang sudah ditentukan yaitu sebanyak 5 orang. Jadi, 5 orang ini dipilih berdasarkan hasil survey dari google form dimana 3 diantaranya belum mendapatkan pekerjaan dan 2 subjek sudah bekerja namun dibidang lain. Subjek pertama yaitu (ER), dimana subjek belum mendapatkan pekerjaan setelah lulus, sampai saat ini belum mendapatkan jawaban dari lamaran pekerjaan yang sudah dimasuki sekitar kurang lebih 50 CV lebih dengan memasukan lamaran melalui email, loker ID, Jobstreet dan

kita lulus, serta WA. tetapi sampai sekarang belum mendapatkan panggilan sesuai dengan yang diinginkannya. Subjek kedua yaitu (EK), juga belum mendapatkan pekerjaan, namun dengan alasan yang berbeda yaitu memiliki orientasi karir yang terhambatan oleh restu orang tuanya jika merantau untuk bekerja, tetapi juga tidak memiliki kendaraan untuk dapat mendaftar pekerjaan yang keluar dari rumah, terkendala rumah yang jauh dari sekolah. Subjek ketiga yaitu (AQ) memilih untuk berkerja sampingan atau freelance dengan berdagang online dan sedang menunggu panggilan dari tempat loker yang di tuju. Subjek keempat yaitu (NAH) memilih bekerja sampingan dengan menjadi guru TK, dengan mempersiapkan mental untuk mendaftar ke sekolah yang lebih tinggi tingkatannya seperti MA/SMK/SMA. Selain itu, peneliti juga meneliti keluarga untuk mendapatkan informasi terkait dengan dukungan sosial dan mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan. Dan subjek kelima yaitu (FI) belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan orientasi karirnya karena merasakan kecemasan dan pesimis dalam mendaftar pekerjaan.

**b. Objek penelitian**

Objek penelitian ini merupakan semua yang menjadi permasalahan yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah orientasi karir *fresh graduate* alumni BKI UIN SAIZU Purwokerto 2022.

**D. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dalam peneloitian ini menggunakan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi, sebagai berikut :

**1. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan interaksi yang di lakukan dengan dua orang atau lebih untuk mengumpulkan data yang mendalam tentang

berbagai hal secara lisan atau langsung.<sup>45</sup> Pada penelitian ini, teknik wawancara sebagai petunjuk umum dengan menyiapkan catatan pertanyaan yang akan disampaikan sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara menyeluruh. Metode yang digunakan semi terstruktur dengan melakukan wawancara terbuka dengan narasumber. Peneliti mewawancarai para alumni *fresh graduated* BKI UIN SAIZU Purwokerto 2022.

## 2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan kepada obyek penelitian. Dari hasil observasi peneliti dapat mengumpulkan data pada peristiwa yang terjadi dan untuk dapat mendapatkan semua informasi menggunakan teknis instrumen seperti lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan alat rekam. Maka metode observasi ini dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku(subjek), benda (objek), dan wawancara.<sup>46</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk melengkapi suatu terori, konsep, pendapat dan data yang didapatkan di lapangan. Dokumentasi yang didapatkan dari wawancara bersama *fresh graduate* Alumni BKI UIN SAIZU Purwokerto, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan orientasi karir, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan *fresh graduate*, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan dunia kerja.

## E. Metode Analisis Data

Noeng Muhadjir tahun 1998 mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu upaya mencari dan menata secara sistematis data hasil obeservasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti sehingga peneliti

---

<sup>45</sup> Andi Saribulan, *Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita ( Studi Kasus Pada 5 Keluarga Di Kecamatan Mapilli Kab. Polewali Mandar)*, Skripsi, Universitas Negri Makasar, 2015, Hlm 53

<sup>46</sup> Zakiyatus Sariroh, *Dampak Pola Asuh Wali Terhadap Perilaku Keagamaan ( Studi Kasus Pada Enam Anak Di Desa Tangkisan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga )*, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)Hlm 28

dapat memahami masalah yang sedang diteliti dan dapat disajikan kepada oranglain sebagai hasil.

Analisis data perlu dicari maknanya lebih lanjut untuk dapat dipahami secara mendalam. Hal-hal yang harus di perhatikan dalam menganalisis data yaitu (1) persiapan yang matang untuk melakukan penelitian lapangan (2) hasil temua tertata dengan sistematis (3) menyajikan apa yang ditemui dilapangan (4) mencari makna sampai tidak ada lagi makna yang ambigu atau memalingkan, dan peneliti juga harus paham betul terhadap permasalahan atau kasus yang ditelitinya. Selain itu Miles dan Huberman mengemukakan 3 proses analisis kualitatif,<sup>47</sup> yaitu :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu memfokuskan hal-hal penting , merangkum, dan memilih. Dengan begitu dapat mempermudah memberikan gambaran reduksi dengan jelas.<sup>48</sup>

### **2. Penyajian data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi. Apakah kesimpulan itu sudah tepat atau sebaliknya, yang mengharuskan untuk menganalisis Kembali.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, Hlm 84

<sup>48</sup> Aan Prabowo, Heriyanto, Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik ( E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, 2013, Hlm. 1-9

<sup>49</sup> Ibid, Ahmad Rijali, Hlm 85



### 3. Pengambilan Keputusan/Simpulan

Setelah data di sajikan, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Setelah berbagai data di peroleh dan dijabarkan secara rinci, peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian.<sup>50</sup>



---

<sup>50</sup> Aan Prabowo, Heriyanto, Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik ( E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, 2013, Hlm. 1-9

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Prodi BKI**

UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri berawal dari STAIN yang berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun (2014-2021) dan resmi di sahkan menjadi UIN pada 11 Mei 2022. Fakultas dakwah menjadi salah satu fakultas yang berada di IAIN Purwokerto bersama dengan Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syariah, Fakultas Usuluddin Adab dan Humaniora. Pada awal mula adanya fakultas dakwah STAIN Purwokerto mengawali dengan niat untuk dapat berkontribusi dalam pengembangan Dakwah Islam. Upaya yang dilakukan dengan menyiapkan tenaga pengajar yang profesional gigih, mumpuni, kredibel dan juga profesional di bidang komunikasi dengan menjadikan agen perubahan sosial. Maka dengan itu Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto melakukan pelatihan pada akademik untuk dapat mendidik ulamam dengan ahli khusus di bidang Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Jurusan Dakwah berganti menjadi Fakultas dakwah dengan memiliki 2 Jurusan dan 4 Program studi sebagai berikut:

1. Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat dengan 2 Program Studi yaitu : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
2. Jurusan Manajemen dan Komunikasi memiliki 2 Program Studi yaitu : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Manajemen Dakwah (MD)

Pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof.KH Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki visi dan misi, tujuan sebagai berikut:

1. Visi : “Menjadi Program Studi yang Unggul, Progresif, dan Integritas dalam Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam di Asia Tenggara Tahun 2040”
2. Misi:
  - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul di bidang ilmu bimbingan dan konseling Islam.
  - b. Melakukan penelitian di bidang ilmu bimbingan dan konseling Islam secara progresif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan.
  - c. Mengembangkan model pengabdian masyarakat berbasis ilmu bimbingan dan konseling Islam
  - d. Membangun kerjasama dengan berbagai lembaga (stakeholders) secara produktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Tujuan :
  - a. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, profesional di bidang ilmu bimbingan dan konseling Islam, serta memiliki komitmen dakwah yang tinggi
  - b. Menghasilkan penelitian di bidang bimbingan dan konseling Islam yang progresif dan integratif
  - c. Menghasilkan model-model pengabdian dan pendampingan masyarakat dengan pendekatan bimbingan dan konseling Islam
  - d. Mewujudkan tata kelola program studi yang berstandar nasional dan internasional.<sup>51</sup>

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri memiliki tujuan untuk dapat mencetak para sarjana dibidang keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam; dapat mewujudkan masyarakat yang religius kritis, dan ampu memiliki komitmen pada nilai-nilai keadilan serta kemanusiaan; menghasilkan sarjana muslim

---

<sup>51</sup> Gedung fakultas dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

yang profesional dan dapat memiliki komitmen terhadap upaya pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam yang memiliki kemampuan dalam bidang akademik; dapat mengembangkan dan menyebarkan bimbingan dan konseling islam untuk meningkatkan harkat kehidupan pada masyarakat yang berbudaya. Kompetensi yang di tentukan pada kelulusan BKI berfokus terhadap 2 kompetensi yaitu kompetensi utama dan kompetensi pendukung. Kompetensi utama seperti<sup>52</sup>:

1. Menuasai dimensi normatif dakwah
  2. Menuasai dimensi praktis dakwah
  3. Menuasai psikologi
  4. Menuasai berbagai macam teori dan pendekatan yang ada dalam bidang bimbingan dan konseling islam
  5. Mampu menerapkan berbagai model layanan BK sesuai dengan sasaran
- Kompetensi pendukung seperti menguasai *public speaking*, memiliki jiwa *entrepreneurship*, memiliki pengetahuan berkaitan dengan tema-tema dakwah kontemporer, dapat menguasai teknologi dan informasi dan dapat memahami budaya lokal yang sudah ada. Profesi yang dicapai ada dua yaitu profesi utama (penyuluh agama islam; konselor; psioterapis) dan profesi alternatif (pengembangan ruhani pasien; pekerja sosial di bidang dakwah).

Guna mengimplementasikan visi dan misi yang telah dibuat di program studi Bimbingan dan Konseling Islam, dalam pelaksanaan materi pembelajarannya memiliki 3 kode mata kuliah yaitu mata kuliah ke-Universitas-an, mata kuliah ke-Fakultas-an, dan mata kuliah ke-Prodi-an. Dimana mata kuliah ke-Universitas-an lebih menekankan mahasiswanya kepada keilmuan agama islam. Selanjutnya pada mata kuliah ke-Fakultas-an menekankan mahasiswa untuk dapat memahami terkait keilmuan dakwah agar dapat membantu menangani masalah keagamaan yang terjadi pada masyarakat. Pada mata kuliah ke-Prodi-an mahasiswa lebih ditekankan untuk dapat memahami keilmuan bimbingan dan konseling secara islam guna dapat

---

<sup>52</sup> Pandauan akademik IAIN Purwokerto 2019-2020, (Purwokerto, 2019)

membantu bukan hanya pada masalah keagamaan yang dialami oleh masyarakat melainkan dapat pula membantu menangani permasalahan secara individu maupun kelompok sesuai dengan syariat islam.

Pada tahun ajaran 2018-2019, prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN PROF. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menggunakan mata kuliah dengan kode INS (ke-universitas-an) sebanyak 20 mata kuliah yang terdiri dari : Ilmu Kalam, Ushul Fiqh, Bahasa Indonesia, English Basic, Al-Arabiyyah Al-Asasiyyah, Aplikasi Komputer, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fiqh, Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Logika, English for Academic Purposes, Al-Arabiyyah At-Tatbiqiyyah, BTA dan PPI, Filsafat Ilmu, Filsafat Islam, Ilmu Alamiyah Dasar, Akhlak Tasawuf, Islamic Building, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Kemudian mata kuliah dengan kode DAK (ke-fakultas-an) sebanyak 19 mata kuliah adalah sebagai berikut : Ilmu Dakwah, Sejarah Pemikiran dan Gerakan Dakwah, Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Manajemen dan Strategi Dakwah, Metodologi Penelitian, Public Speaking, Statistik Sosial, Fiqh Dakwah, Filsafat Dakwah, Tafsir Hadis Dakwah, Psikologi Dakwah, Materi Dakwah Tematik, Manajemen Konflik, Teknologi Informasi Dakwah, Analisis Sosial, Enterpreneur, Dakwah Multi Cultural, dan Kebijakan Dakwah di Indonesia. Selanjutnya pada mata kuliah ke-prodian, bimbingan dan konseling islam memiliki 32 mata kuliah yang menunjang mahasiswa untuk dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, mata kuliah tersebut terdiri dari 36 mata kuliah dengan kode BKI (ke-prodi-an) yaitu : Pengantar Bimbingan dan Konseling, Psikologi Umum, Psikologi Agama, Pendekatan dan Teknik Konseling, Psikologi Perkembangan, Manajemen Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling, Fiqh Keluarga, Psikologi Sosial, Psikologi Islam, Teori Kepribadian, Psikologi Konseling, Teori dan Psikoterapi Islam, Praktek Konseling Individu, Metodologi Penelitian BKI, Pemahaman Individu, Kesehatan Mental, Praktek Konseling Kelompok, Konseling Karir, Konseling Keluarga, Pengembangan Pribadi Konselor, Pekerjaan Sosial,

Konseling Lintas Budaya, BK di Sekolah, Konseling Anak dan Remaja, dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus.<sup>53</sup>

Jumlah mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam pada tahun 2018-2021 berdasarkan data dari Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terdapat 804 mahasiswa dengan sebaran sebagai berikut :

1. Jumlah mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam tahun ajaran 2018 terdapat 114 mahasiswa yang terbagi kedalam 3 kelas.
2. Jumlah mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam tahun ajaran 2019 terdapat 171 mahasiswa yang terbagi menjadi 4 kelas.
3. Jumlah mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam tahun ajaran 2020 terdapat 245 mahasiswa yang terbagi menjadi 5 kelas.
4. Jumlah mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam tahun ajaran 2021 terdapat 274 mahasiswa yang terbagi menjadi 6 kelas.<sup>54</sup>

Berdasarkan data tersebut, jumlah mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam setiap tahunnya mengalami peningkatan. Ini berarti, akan ada banyak konselor yang siap membantu individu maupun kelompok untuk meningkatkan pemahaman tentang pilihan dari pemecahan permasalahan yang sedang dialami konseli (klien) salah satunya terkait orientasi karir.

Adapun mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Konseling Karir, dimana konseling merupakan layanan bantuan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu tentang pilihan pemecahan masalahnya. Sedangkan karir menurut Horby menyatakan, sekumpulan pekerjaan dan kegiatan utama (main activity) yang dilakukan atau akan dilakukan oleh seseorang selama hidupnya, yang merupakan tujuan hidup dan memuaskan orang tersebut. Jadi, konseling dan pengembangan karir adalah proses dimana kegiatan konseling, strategis dan intervensi yang digunakan untuk bekerja dengan orang-orang yang mencari bantuan ini membuat eksplorasi karir, perencanaan dan keputusan transisi dalam proses

---

<sup>53</sup> Data Mata Kuliah diambil dari Transkrip Nilai yang terdapat di SISCA pada tanggal 15 Desember 2022

<sup>54</sup> Sumber data didapat dari Admin Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, diambil pada November 2022.

belajar dan bekerja. Dalam kaitannya dengan jenjang karir, konselor memiliki dua peran utama, yaitu dalam arti luas dan tujuan spesifik. Konseling sendiri membantu seseorang mengatasi masalah yang dapat menghalangi seseorang untuk mencapai prestasi. Prestasi luar biasa ini membuka jalan karir. Jadi peran konseling dalam arti luas adalah sebagai fasilitator pengembangan karir. Kemudian dalam arti spesifik adalah bimbingan karir yang tujuannya adalah untuk membantu seseorang mengambil keputusan terkait dengan pilihan karir.<sup>55</sup>

Penelitian yang berjudul orientasi karir dalam mencari pekerjaan pada alumni fresh graduate prodi BKI tahun 2022 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Setiap tahun mahasiswa fresh graduate alumni BKI meningkat<sup>56</sup> seperti table berikut:

**Tabel 1. Data jumlah wisudawan BKI Di UIN Saizu Purwokerto**

No	Tahun	Jumlah wisudawan
1.	2020	64 Wisudawan
2.	2021	85 Wisudawan
3.	2022 (Periode Maret-Juli)	53 Wisudawan

Penelitian ini dilaksanakan pada fresh graduate alumni BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto periode maret-juli tahun 2022, dengan jumlah wisudawan 58 mahasiswa dan sampelnya sebanyak 5 orang berdasarkan hasil survey dan kriteria peneliti.

## **B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Persiapan penelitian**

Penelitian ini dimulai dari menumpulkan data mahasiswa wisudawan periode Maret- Juli tahun 2022 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Program Stusi Bimbingan dan Konseling Islam.

<sup>55</sup> ZENI,S.Z.(2016).Bimbingan Konseling Karir Dalam Pendekatan Spritual. *Ta'dib*, 16(2), 177-186.

<sup>56</sup> Diambil instagram Prodi BKI UIN Saizu Purwokerto pada tanggal 25 agustus 2022

Sebelum didapat kelima subjek tersebut peneliti melakukan survey kepada para *fresh graduate* periode Maret-Juli 2022 melalui *online* dengan menggunakan *Whatsapp* yang dimulai pada 20 Agustus sampai 2 September 2022. Penelitian ini tidak menekankan pada banyaknya informan yang terlibat tetapi memfokuskan pada problem dan proses yang terjadi.

Sebelum melakukan wawancara secara mendalam kepada masing-masing informan peneliti menyusun panduan wawancara, lembar *inform consent*, dan menyiapkan laptop, kamera, perekam suara yang digunakan untuk membantu proses pengambilan dokumentasi saat wawancara berlangsung.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Langkah awal dalam pengambilan data dimulai dengan mencari data wisudawan BKI pada Akademi Dakwah setelah itu melakukan survey dengan secara *online* dan memilih wisudawan yang akan dijadikan subjek dengan kriteria yang sudah di tentukan. Setelah didapatkan peneliti melakukan komunikasi dengan para subjek melalui *Whatsapp* untuk melakukan wawancara awal secara *online* yang bertujuan dengan adanya wawancara awal peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dialami dalam mencari kerja. Setelah didapatkan hasil dari wawancara awal peneliti menanyakan kesediaannya untuk di lakukan wawancara lebih mendalam secara langsung dengan persetujuan tempat dan waktu yang di tentukan bersama. Pengambilan data dilakukan ditempat yang berbeda-beda dan waktu yang berbeda, ada yang melalui chat *whatsapp*, serambi masjid, zoom, dan kos peneliti. Setelah meluangkan waktu untuk bertemu, zoom, *Whatsapp*, dan bertemu di kos peneliti, peneliti menjelaskan terkait dengan adanya maksud dan tujuan penelitian tersebut kemudia peneliti memberikan kesempatan kepada informan untuk bertanya jika ada hal yang perlu ditanyakan terkait dengan penelitian tersebut. Selama proses



wawancara berlangsung percakapan di rekam menggunakan handphone dan pengambilan foto proses wawancara sebagai bentuk dokumentasi. Pelaksanaan pengambilan data penelitian akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

No	Subjek Penelitian	Waktu dan Tempat
1	Subjek 1	Wawancara di laksanakan pada hari Senin, 14 November 2022, Pukul 12.45 sampai 13.55 WIB di serambi Masjid dekat rumah subjek daerah Sampang, Kabupaten cilacap
2	Subjek 2	Wawancara di laksanakan pada hari Senin, 14 November 2022, Pukul 16.00 sampai 17.05 WIB Via ZOOM
3	Subjke 3	Wawancara di laksanakan pada hari Kamis, 17 November 2022, Pukul 20.35 sampai 21.55 WIB Via ZOOM
4	Subjek 4	Wawancara di laksanakan pada hari Jum'at, 18 November 2022, Pukul 16.55 sampai 18.35 WIB di ruang tamu kos peneliti
5	Subjek 5	Wawancara di laksanakan pada hari Sabtu, 19 November 2022, Pukul 16.07 sampai 17.55 WIB melalui <i>Whatsapp chat</i>

### C. Gambaran Umum Subjek

Subjek yang diteliti yaitu alumni mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam yang telah diwisuda angkatan 2022. Alumni yang dimaksud adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dengan beberapa kriteria yaitu sudah selesai pada periode Maret-Juli 2022, belum bekerja atau sudah bekerja namun di luar karir yang ditentukan. Alumni yang termasuk dalam kriteria pada penelitian ini sebanyak lima orang subjek yang merupakan seorang wisudawan alumni BKI periode Maret-Juli dalam menghadapi orientasi karir dalam mencari pekerjaan. Kelima subyek ini didapatkan sesuai dengan kriteria yang sudah di tentukan dalam penelitian ini, nama-nama dalam penelitian menggunakan nama inisial berujuan untuk menjaga data subyek tersebut. Profil subjek yang di maksud yaitu: (1) FI, berjenis kelamin perempuan berusia 24 tahun. (2) AQ, berjenis kelamin laki-laki usia 24 tahun.

(3) EH, berjenis kelamin perempuan berusia 23 tahun (4) EK, berjenis kelamin perempuan berusia 23 tahun. (5) NAH, berjenis kelamin perempuan berusia 24 tahun.

### **1. Subjek FI**

FI seorang fresh graduate berusia 24 tahun seorang wisudawan periode maret tahun 2022 sebagai wisudawan Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan tahun 2017 jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). FI berasal dari Kebasen, Kabupaten Banyumas. FI hidup di lingkungan keluarga pesantren, dari kecil FI sudah di bekali dengan keagamaan oleh kedua orangtuanya. FI anak pertama dari 3 bersaudara, ayahnya seorang wiraswasta dan ibunya berdagang, selain itu kedua orangnya mengajar ngaji didaerahnya.

FI merasakan kesulitan sebagai Fresh Graduate dalam mencari pekerjaan, diakui pada saat FI mendaftar pekerjaan di beberapa lowongan pekerjaan melalui online sampai saat ini FI belum mendapatkan panggilan dari berbagai lowongan tersebut. FI merasa bahwa lowongan pekerjaan tidak banyak tetapi peminat kerjanya yang terlalu banyak sehingga membuat dirinya belum memiliki kesempatan untuk dapat bekerja sesuai dengan yang diinginkan. Saat ini untuk menunggu pengumuman dari lowongan yang sudah dimasuki lainnya FI mencari pekerjaan sampingan dengan mengajar private ngaji dan mengajar di TPQ.

### **2. Subjek AQ**

AQ seorang wisudawan periode Juli 2022 alumni Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan tahun 2015, saat ini AQ berusia 24 tahun berasal dari Kartanegara Kabupaten Purbalingga. Saat ini dirinya tinggal di kosan Purwokerto menjadi kepercayaan ibu kos untuk menjaga kosannya sehingga ia tetap tinggal di Purwokerto dari awal kuliah sampai saat ini. AQ merupakan anak kedua dari sembilan

bersaudara. Pekerjaan ayah wiraswasta dan ibunya merupakan seorang ibu rumah tangga. Saat ini kesibukan yang ia jalani melakukan hobinya sebagai pemasukan.

AQ merasa tidak mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan, karena selama kuliah AQ sudah bekerja dan berbisnis kaligrafi. Awalnya AQ tidak memiliki orientasi karir yang berkaitan dengan BK tetapi setelah AQ mengikuti program pemerintah pendataan regsosek dan bertemu secara langsung saat ini AQ memiliki orientasi karir untuk dapat bekerja di bidang sosial agar dapat bertemu langsung dengan masyarakat.

### **3. Subjek ER**

ER seorang wisudawan periode Maret 2022 program studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan tahun 2018. ER wisuda di semester 7 berusia 22th. ER berasal dari Majalengka Provinsi Jawa Barat. Selama merantau di Purwokerto ER tinggal di salah satu pesantren yang ada di Purwokerto. ER merantau ke Purwokerto sendiri saja, tidak ada kerabat dan saudara sampai akhirnya bisa beradaptasi dengan baik di luar kota dengan dirinya sendiri. ER merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, bapak ER seorang petani dan ibu menjadi ibu rumah tangga.

ER merasa sangat kesulitan dalam mencari pekerjaan di kotanya sendiri dan bahkan ER sudah memasuki sekitar 200 lebih loker yang ada di website secara online tetapi belum juga ada panggilan untuk ER bekerja sesuai dengan yang diinginkan. ER mengalami kecemasan dalam mencari pekerjaan bahkan ER merasa bahwa kurang mempercayai perkataan yang mengatakan kalau jurusan BK bisa bekerja dimana saja. Saat ini ER untuk mendapatkan pemasukan menjadi admin olshop di jakarta.

### **4. Subjek EK**

EK merupakan wisudawan Bimbingan dan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto periode juli tahun 2022. EK angkatan tahun 2017 berusia 23 tahun berasal dari Gumelar Kabupaten Banyumas, selama di Purwokerto EK tinggal di salah satu pesantren di Purwokerto dan pada semester akhir EK tinggal di rumah. EK merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayah EK bekerja sebagai petani dan ibu bekerja menjadi pedagang. Saat ini kesibukan yang dilakukan EK membantu ibu berdagang di pasar

EK memiliki orientasi karir sebagai pembisnis. Ia berkuliah untuk mendapatkan kerja yang dapat dikumpulkan untuk membuka bisnis bersama temannya. EK sendiri tidak mengalami kecemasan yang berlanjut karena EK sampai saat ini masih nyaman dengan pekerjaan yang sedang dijalannya bersama ibunya, EK merasa membuka bisnis dapat mengatur waktu kerjanya sendiri daripada harus menjadi pekerja.

#### **5. Subjek NAH**

NAH merupakan wisudawan alumni Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto periode juli tahun 2022. Wisuda periode Maret tahun 2022 angkatan 2017. Saat ini usianya 24 tahun, NAH merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Kedua orang tuanya merupakan PNS guru. NAH asli Kawurasa Kabupaten Kebumen. Dari awal masuk kuliah sampai saat ini sudah lulus kuliah NAH tinggal di pesantren menuntut ilmu sekaligus mengajar di salah satu pesantren di Purwokerto. Dari SMP ia sudah tinggal di lingkungan pesantren.

NAH mengalami kecemasan dalam mencari pekerjaan tetapi disisi lain NAH merasa ketakutkan masuk kedalam dunia kerja. NAH ingin menjadi seorang guru tetapi ia merasa belum siap jikalau harus menjadi guru murid SMP dan SMA karena ia merasa dirinya terlalu pendiam. NAH demi untuk melatih mental NAH akhirnya menjadi guru TK di salah satu TK di Purwokerto. Segala ajakan dan tawaran menjadi guru BK dari guru sekolah dan teman-temannya untuk menjadi guru

BK tetapi NAH tetap masih merasa takut dan masih nyaman bekerja menjadi guru TK hingga saat ini.

#### **D. Hasil penelitian**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek penelitian didapatkan hasil terkait dengan orientasi karir dalam mencari pekerjaan pada alumni *Fresh graduate* BKI periode Maret-Juli tahun 2022 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Untuk lebih jelasnya peneliti mengurai hasil penelitian sebagai berikut:

##### **1. Orientasi Karir**

Orientasi karir merupakan rancangan masa depan dalam tujuan fokus pada pekerjaan yang di tuju dengan tujuan mencapai kepuasan atau cukup untuk mendapatkan pekerjaan saja. Sharf mengatakan bahwa orientasi karir mencakup dalam dunia kerja informasi yang memiliki terkait dengan informasi pekerjaan melalui orang lain yang sudah terjun dalam dunia kerja dan menurut Super orientasi karir merupakan kesiapan individu dalam menentukan sebuah keputusan karir dengan tepat<sup>57</sup>. Dibawah ini akan dipaparkan dimensi tersebut:

##### **Subjek FI**

FI mengungkapkan orientasi karir dalam mencari kerja saat ini:

*“... Saya inginkan dan jurusan yang sesuai dengan gelar saya, di bagian sosial yang bekerja bertemu dengan orang secara langsung<sup>58</sup>...”*

Sesuai dengan hasil penelitian, Fi menginginkan bekerja sesuai dengan jurusan yang sudah di pelajari dan dikuasi dan lebih cenderung suka bertemu langsung dengan seseorang secara langsung seperti dinsos maupun diklinik karena pada dasarnya jurusan BKI memiliki kesempatan dapat bertemu langsung dengan para kliennya. Tetapi FI lebih condong ingin menjadi peksos

##### **Subjek AQ**

<sup>57</sup> Harunniasyid, Widyanti Rahmi, Faktor Yang Mempengaruhi Orientasi Karir Individu, *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Management*, Vol.5, No.1, 2018, Hlm.17

<sup>58</sup> Wawancara dengan subjek FI pada tanggal 14 November 2022

Subjek AQ memiliki orientasi karir yang sama dengan subjek sebelumnya seperti yang di ungkapkan:

*“...saya pribadi sih inginnya di bidang peksos begitu dan juga dapat mengembangkan bisnis kaligrafi saya<sup>59</sup>.”*

Sesuai dengan hasil penelitian AQ memiliki orientasi yang tidak jauh berbeda dengan subjek sebelumnya tetapi yang membedakan AQ memiliki bisnis dari awal masuk kuliah desain grafis, dan memiliki orientasi karir di bidang sosial setelah mendaftar regsosok 2022 karena merasakan hal yang berbeda ketika dapat bertemu secara langsung dengan masyarakat hingga mendengarkan keluhan masyarakat secara langsung.

#### **Subjek ER**

ER merasa ketika melanjutkan pendidikan di sebuah jurusan tertentu tandannya dalam mencari pekerjaan searah dengan jurusannya seperti yang diungkapkan:

*“...ketika kita melanjutkan pendidikan dan pendidikan itu mengarah ke pekerjaan yang kita inginkan, begitupun sebaliknya ketika kita menginginkan pekerjaan yang kita inginkan dan kita sukai, pasti kita mencari pendidikan yang menjurus ke pekerjaan itu sendiri<sup>60</sup>...”*

Berdasarkan hasil penelitian ER belum memiliki orientasi karir yang tepat, karena ER hanya mengatakan bahwa memiliki keinginan untuk dapat bekerja sesuai dengan yang sudah dipelajari semasa dibangku perkuliahan sesuai dengan yang ER katakan. Tetapi ER merasa belum tau pekerjaan yang sesuai yang seperti apa yang dimaksudkan.

#### **Subjek EK**

EK menganggap bahwa bekerja tetap agar dapat membuka usaha seperti yang di ungkapkan:

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan subjek AQ pada tanggal 18 November 2022

<sup>60</sup> Wawancara dengan subjek ER pada tanggal 17 November 2022

*“...pekerjaan yang tetap, berpenghasilan tinggi dan yang paling tepat sih sebenarnya ingin bekerja buat nabung bikin usaha sendiri<sup>61</sup>...”*

EK memiliki 2 orientasi karir dalam bidang pekerjaan sesuai dengan yang di katakan EK ingin bekerja untuk menabung dan dapat digunakan untuk membuah usaha kembali. Pekerjaan tetap yang diinginkan hanya bersifat sementara karena EK lebih condong membuka usaha. Dikuatkan dengan pernyataan EK ingin bekerja untuk menabung dan membuat usaha sendiri.

### **Subjek NAH**

NAH memiliki orientasi terinspirasi dari guru BK di sekolahnya seperti yang diungkapkan:

*“... kalo bisa sih saya ingin masuk ke lembaga pendidikan begitu kaya guru BK ... Dulu waktu saya SMA guru BK ada 3, dan saya terinspirasi salah satu guru BK disana begitu sih... tapi saya masih merasa takut jadi saya mengajar dulu di TK untuk dapat melatih mental saya<sup>62</sup>...”*

Berdasarkan penelitian NAH merasa ketika melihat gurunya dapat menginsporasi dirinya, NAH berharap dapat juga seperti gurunya ketika nanti menjadi guru BK juga. Tetapi NAH memiliki ketakutan tersendiri untuk dapat menjadi guru BK karena merasa dirinya belum memiliki mental yang kuat untuk menghadapi siswa-siswa yang akan di ajarnya di bangku sekolah SMP/SMA nantinya.

a. Menurut Sharf orientasi karir dibagi dua aspek<sup>63</sup> sebagai berikut:

(1) Aspek perkembangan sikap terhadap karir

Perkembangan sikap terhadap karir sangat efektif dengan kecenderungan respon yang diharapkan di masa depan dengan memiliki rasa ingin tahu dan memiliki perencanaan karir dengan eksplorasi karir yang tepat untuk sebuah keputusan

<sup>61</sup> Wawancara dengan subjek EK pada tanggal 14 November 2022

<sup>62</sup> Wawancara dengan subjek NAH pada tanggal 19 November 2022

<sup>63</sup> Budiargo Yurike, perbedaan orientasi karir ditinjau dari jenis kelamin peserta didik kelas XI SMA muhammadiyah Purwokerto, 2014, hlm 10

mengenai dunia kerja.<sup>64</sup> Menurut sharf perencanaan suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah tujuan karirnya. Perencanaan karir juga bertujuan untuk dapat menyusun rencana-rencana untuk mencapai karir tersebut.<sup>65</sup> Eksplorasi karir suatu tahapan dalam perkembangan karir seseorang mengacu pada kematangan karirnya.<sup>66</sup> Perkembangan seseorang juga sangat berpengaruh terhadap karir seseorang dalam menghadapi karir yang diinginkan. Di bawah ini akan dipaparkan hasil wawancara yang menunjukkan dimensi tersebut.

### Subjek FI

FI menyatakan bahwa memiliki rencana karir masuk klinis dalam dunia kerja seperti yang diungkapkannya:

*“Rencana karir saya ingin bekerja Rumah Sakit atau intinya berkaitan sama klinis gitu, tapi alternatif lain saya ingin di bidang sosial sih seperti kemensos, dan kemarin juga bulan November habis daftar tapi pengumuman tanggal 19 November jadi belum tau nih rejekinya atau belum. Tapi kalau saya sih ingin sekali masuk klinis kalau eksplor informasi saya selalu mencari informasi tentang lowongan pekerjaan keteman-teman saya dan juga lewat online<sup>67</sup>...”*

Berdasarkan penelitian rencana karir yang di miliki sudah sangat matang oleh FI, dan sudah memiliki beberapa informasi untuk dapat di eksplor dalam proses mencari pekerjaan, sehingga aspek pengembangan sikap terhadap karir sudah di miliki terkait dengan penentuan mencari kerja. Dan

<sup>64</sup> Mudawamatuni'mah, *Orientasi Karir pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2020, Hlm. 24

<sup>65</sup> Adiputra Sofyan, *Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa*, Jurnal Fokus Konseling, Vol. 1, No. 1, Januari 2015, Hlm 47

<sup>66</sup> Anne, Melly, Deasy, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling, UPI Bandung, Hlm 5

<sup>67</sup> Wawancara dengan subjek FI pada tanggal 14 November 2022



sudah memahami terkait dengan informasi-informasi yang harus didapatkan untuk dapat mencapai pekerjaan yang diinginkan.

### **Subjek AQ**

AQ menyatakan rencana karir yang berbeda dengan subjek sebelumnya. Seperti yang diungkapkan:

*“Kalo saya sih ingin yang sesuai dengan bidang saya, dan harapan saya sih yang sesuai dengan jurusan saya, kalo saya pribadi sih inginnya di bidang peksos begitu, Dari pengalaman selama kuliah sih kalo saya sering mengikuti kegiatan sosial jadi saya tertarik ke bidang itu sih<sup>68</sup>...”*

Pernyataan tersebut membuktikan bahwa AQ masih merasa perencanaan karir yang belum matang membuat dirinya bimbang akan karir yang akan di ambilnya karena kurangnya eksplor sesuatu yang membuat dirinya merasa yakin akan karir yang akan di ambil dalam dunia kerja.

### **Subjek ER**

ER mengungkapkan bawah:

*“Yang aku tau dari orientasi karir itu sendiri ketika kita melanjutkan pendidikan dan pendidikan itu mengarah ke pekerjaan yang kita inginkan, begitupun sebaliknya ketika kita menginginkan pekerjaan yang kita inginkan dan kita sukai, pasti kita mencari pendidikan yang menjurus ke pekerjaan itu sendiri. Dan untuk saat ini aku masih menjalani pekerjaan yang sekarang dulu, sambil aku nikmati sambil aku juga cari” info lain tentang pekerjaan yang aku inginkan<sup>69</sup>..”*

Dari pernyataan tersebut ER merasa dalam perencanaan karirnya secara bertahap. ER merencanakan karir sesuai dengan yang diinginkan tapi tidak terlalu memaksakan dengan menikmati pekerjaan yang ada terlebih dahulu saat ini.

### **Subjek EK**

<sup>68</sup> Wawancara dengan subjek AQ pada tanggal 18 November 2022

<sup>69</sup> Wawancara dengan subjek ER pada tanggal 17 November 2022

EK mengungkapkan:

*“Ingin mencari pekerjaan yang tetap, berpenghasilan tinggi dan yang paling tepat sih sebenarnya ingin bekerja buat nabung bikin usaha sendiri sama temen gitu. Karena basicnya saya dari keluarga usaha sendiri kaya orang tua juga berdagang dan menurut saya hasilnya menguntungkan makanya saya jadi tertarik buat dagang<sup>70</sup>...”*

Dari pernyataan EK memiliki perkembangan dalam merencanakan karir kedepannya dengan *step by step*. Dan menyusun rencana serta mengeksplor hal-hal yang dibutuhkan dari orientasi karir kedepannya.

### **Subjek NAH**

NAH menyatakan rencana karirnya timbul karena termotivasi oleh gurunya semasa dulu duduk di bangku SMA.

Seperti yang diungkapnya:

*“Ingin menyalurkan ilmu yang sudah di dapat dari pondok maupun kampus dan kalo bisa sih saya ingin masuk ke lembaga pendidikan begitu kaya guru BK. Dulu waktu saya SMA guru BK ada 3, dan saya terinspirasi salah satu guru BK disana begitu sih, karena bener-bener mengayomi banget siswannya jadi saya merasa sangat dibantu pada saat itu<sup>71</sup>...”*

NAH merasa orientasi karir tersebut muncul dengan motivasi dan dapat mengembangkan dirinya untuk merencanakan karir seperti apa yang ingin di ambil.

### **(2) Aspek Perkembangan pengetahuan serta keterampilan karir**

Pengetahuan dalam dunia kerja dan disesuaikan dengan informasi yang rasional dalam mengetahui keputusan prinsip dan praktek dalam pembuatan keputusan. Maka dari itu pengambilan keputusan dan informasi dalam dunia kerja sangat berpengaruh dalam orientasi karir yang di tuju. Super

<sup>70</sup> Wawancara dengan subjek EK pada tanggal 14 November 2022

<sup>71</sup> Wawancara dengan subjek NAH pada tanggal 19 November 2022

mengatakan bahwa pengambilan keputusan dalam menentukan karir dsapat menggunakan pemikiran dan pengetahuan yang di miliki.<sup>72</sup> Sedangkan informasi kerja menurut Supriatna merupakan segala informasi yang berkaitan dengan dunia kerja.<sup>73</sup> Dibawah ini akan dipaparkan hasil wawancara yang menunjukkan dimensi tersebut.

### **Subjek FI**

FI menganggap bahwa dunia kerja adalah pengambilan keputusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya dan informasi yang didapatkan berkaitan dengan orientasi karir yang diinginkan, sesuai dengan yang di katakan:

*“... suka berbicara berkenalan dengan orang baru atau bersosial jadi menurut saya masuk juga ke bakat saya, sedangkan minat saya sendiri saya suka kegiatan yang berbau sosial seperti komunitas-komunitas sosial begitu. Setau saya kalau masuk ke klinis kita bisa kerja jadi Hipnoterapis, konsultan di RS, rehabilitasi begitu sih setahu saya, bahkan teman saya juga ada yang sudah bekerja di RS majenang tapi cowo sih dan kata dia sedikit cerita tentang tugasnya...”<sup>74</sup>*

Selain dari teman yang bekerja di RS majenang FI juga mendapatkan informasi dari sosial medianya yang bisa dijadikan patokan untuk langkah FI kedepannya mengambil keputusan yang tepat dalam bekerja.

### **Subjek AQ**

AQ mengalami dua orientasi dalam karirnya dan dapat mengambil keputusan dari kedua orientasi tersebut sesuai dengan yang di katakan:

---

<sup>72</sup> Erwita Ika Volina, Gaya Pembuatan Keputusan Karir Mahasiswa Baru Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2017-2018, *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, Vol.3, No.1, 2018, Hlm 3

<sup>73</sup> Mudawamatuni'mah, *Orientasi Karir Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*, Skripsi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, 2020, Hlm 18

<sup>74</sup> Wawancara dengan subjek FI pada tanggal 14 November 2022

*“... orientasi karir dengan bakat karena bakat saya desain grafis, dan dengan desain grafis saya bisa membuat pamflet yang di perlukan dengan hubungannya sosial, dan mungkin kalau desain biasa semua orang bisa membuat, tapi kalau desain yang bisa tersampaikan kemasyarakat itu yang ingin saya lakukan sih<sup>75</sup>.”*

Berdasarkan wawancara dengan AQ, AQ dapat menyatukan antara keinginan dan bakat yang ada dirinya sendiri dan menurutnya informasi yang didapatkan susah sesuai dengan yang dipikirkan AQ.

### **Subjek ER**

Subjek ER belum memiliki keputusan akan karir yang akan di ambilnya dan mendapatkan informasi seperti yang dikatakan:

*“...Untuk sekarang belum bisa menyalurkan hasil pembelajaran yang di dapat untuk kerja karna pekerjaan sekarang jauh sekali dengan pendidikan yang di tempuh. kalo untuk alasan karir yang sekarang itu karna lebih ke membutuhkan pekerjaan, walaupun pekerjaan sekarang ini jauh banget sama jurusan yang aku ambil ,untuk sekarang sii lebih ke cari oengalan dulu aja di kerjaan yang sekarang. Sebenarnya enggak berkaitan sii sama pekerjaan yang sekarang<sup>76</sup>”*

ER merasa saat ini belum dapat memutuskan karir seperti apa yang diinginkan karena merasa sebelumnya ER sudah mendaftar ke berbagai lowongan yang ada yang sesuai dengan yang diinginkan tetapi belum ada panggilan.

## **2. Permasalahan-permasalahan *Fresh Graduate***

Jumlah sarjana setiap tahunnya bertambah banyak dan tidak sedikit pula dari mereka yang menjadi pengangguran. Adanya orientasi karir yang dimiliki seseorang menjadi salah satu pemicu hal tersebut. Seperti yang kita ketahui orientasi karir sendiri diartikan sebagai sikap

<sup>75</sup> Wawancara dengan subjek AQ pada tanggal 18 November 2022

<sup>76</sup> Wawancara dengan subjek ER pada tanggal 17 November 2022

terhadap suatu tujuan atau fokus yang ditunjukkan untuk pekerjaan yang bertujuan untuk mencapai kepuasan dan hanya bekerja untuk mendapatkan uang. Bagi seorang *fresh graduate* mencari pekerjaan sesuai dengan orientasi karirnya bukanlah suatu hal yang mudah. Oleh karena itu, seorang *fresh graduate* tentunya menghadapi berbagai macam permasalahan dalam mencari pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memperoleh beberapa jenis permasalahan yang dihadapi oleh para subjek penelitian:

a. Ketatnya persaingan dalam mencari pekerjaan

Semakin meningkatnya angka pengangguran di Indonesia dan banyaknya *fresh graduate* setiap tahunnya sedikitnya lowongan pekerjaan menyebabkan adanya persaingan yang ketat bagi setiap *fresh graduated* dari syarat yang diajukan hingga kriteria yang diinginkan. Berikut ini peneliti paparkan hasil wawancara terkait:

**Subjek FI**

*“...belum dapat kerja dan sudah mendaftar kemana-kemana tapi sampai saat ini belum juga ada panggilan.”<sup>77</sup>*

FI sudah beberapa kali mencoba mendaftar pekerjaan, namun hingga saat ini dirinya belum mendapat panggilan juga untuk interview.

*“Kurangnya lowongan pekerjaan dan banyaknya fresh graduate sih menurut saya, selain itu juga perusahaan-perusahaan kadang mencarinya yang sudah berpengalaman gitu sih.”*

Di sisi FI menyadari bahwa kurangnya lapangan pekerjaan serta banyaknya *fresh graduate* menjadikan banyak perusahaan yang menerapkan kualifikasi tertentu terhadap calon pekerjanya dengan lebih mengutamakan orang-orang yang berpengalaman.

**Subjek AQ**

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan subjek FI pada tanggal 14 November 2022

Serupa dengan yang disampaikan FI, AQ juga berpendapat adanya standar yang tinggi terkait kualifikasi calon pekerja yang diinginkan suatu tempat pekerjaan, seperti yang dikatakan:

*“Yang pertama ketersediaan lapangan pekerjaan yang sedikit dan yang kedua standar kualifikasi untuk masuk ke dunia kerja tuh tinggi.”<sup>78</sup>*

AQ juga hampir sependapat dengan FI terkait banyaknya sarjana yang membutuhkan pekerjaan:

*“Selain itu juga sarjana saat ini sanagat banyak dan banyak juga orang-orang yang membutuhkan pekerjaan sangat banyak tetapi peluangnya sedikit jadi itu juga salah satu jadi permasalahan sih.”<sup>79</sup>*

Menurut AQ danya sedikit peluang menyebabkan banyak sarjana yang menganggur.

#### **Subjek NAH**

NAH juga berpendapat tentang tingginya tingkat persaingan dalam dunia mencari pekerjaan:

*“Kalau saya pribadi kurangnya pengalaman jadi merasa pesimis, banyaknya pesaingan dalam dunia kerja juga sehingga saya merasa kurang percaya diri begitu sih.”<sup>80</sup>*

Hal tersebut membuat NAH menjadi pesimis karena ia kurang berpengalaman.

#### **b. Tempat tinggal jauh dari perkotaan**

Tempat tinggal jauh dari perkotaan disini dimaksudkan dengan lingkungan pedesaan. Desa yang jauh dari perkotaan hampir tidak memiliki lapangan pekerjaan dikarenakan sebagian besar penduduknya bergantung pada hasil pertanian. Selain itu

<sup>78</sup> Wawancara dengan subjek AQ pada tanggal 18 November 2022

<sup>79</sup> Wawancara dengan subjek AQ pada tanggal 18 November 2022

<sup>80</sup> Wawancara dengan subjek NAH pada tanggal 19 November 2022

kebanyakan penduduk desa berprofesi menjadi buruh dengan upah harian atau mingguan di lingkungan tempat tinggalnya. Hal tersebut membuat beberapa dari penduduk yang sudah menempuh Pendidikan jenjang SMA/SMK dan juga perguruan tinggi lebih memilih mencari kerja di kota. Berikut adalah hasil wawancara terkait:

### **Subjek FI**

FI mengungkapkan bahwa lingkungan tempat tinggal memiliki pengaruh besar dalam mendapatkan pekerjaan, seperti yang dikatakannya:

*“Sangat berpengaruh karena rumah saya di plosok mbak, dan saya harus menempuh setengah jam lebih untuk ke kota, sedangkan di daerah saya lowongan pekerjaan hampir tidak ada makannya saya berpikir ingin merantau tapi nanti sih kalau sudah dapetin kerja gitu sih paling.”<sup>81</sup>*

Jarak yang cukup jauh dari kota serta hampir tidak adanya lowongan pekerjaan di lingkungan tempatnya tinggal membuat FI berkeinginan untuk merantau ketika nanti sudah pasti mendapatkan sebuah pekerjaan di kota.

### **Subjek AQ**

AQ mengungkapkan:

*“Tetep pengaruh karena rumah saya di bobotsari purbalingga dan itu termasuk plosok rumah saya tuh di gunung dan kalua mau turun harus jalan kaki dan dekat jurang jadi sangat berpengaruh sekali sih untuk mencari pekerjaan”<sup>82</sup>*

Sependapat dengan FI, AQ juga menyampaikan jauhnya jarak tempuh dari lingkungan tempatnya tinggal dengan perkotaan tempat dimana terdapat banyaknya lapangan pekerjaan.

<sup>81</sup> Wawancara dengan subjek FI pada tanggal 14 November 2022

<sup>82</sup> Wawancara dengan subjek AQ pada tanggal 18 November 2022

### Subjek EK

EK pun tidak jauh beda dengan FI dan AQ yang tempat tinggalnya berada di desa dan jaranganya lapangan pekerjaan, seperti yang dikatakannya:

*“Tidak ada kendaraan, tidak boleh merantau jauh dan tidak ada uang untuk buka usaha.”<sup>83</sup>*

Berbeda dengan FI yang memiliki keinginan untuk merantau ketika nanti mendapatkan pekerjaan, EK justru tidak mendapatkan izin orang tua. Selain itu EK juga tidak memiliki kendaraan untuk ia pakai bekerja apabila mendapatkan pekerjaan di kota.

c. Tekanan ataupun pertentangan keluarga terhadap karir

Sering kali dijumpai adanya pertentangan atau tekanan dari keluarga terhadap seseorang yang belum memiliki pekerjaan tetap. Apalagi terhadap *fresh graduate* yang tidak langsung mendapatkan pekerjaan cibiran dari keluarga besar kerap kali didapatkan. Berikut ini paparan hasil wawancara terkait dimensi ini:

### Subjek FI

FI mengungkapkan bahwa dari keluarga inti sendiri tidak ada yang mempermasalahkan dirinya belum juga mendapatkan pekerjaan, seperti yang dikatakannya:

*“Sejujurnya sih iya karena kadang orang tua tidak mempermasalahkan tapi dari keluarga mempermasalahkan tapi saya berusaha cuek biar waktu saja yang menjawab pertanyaan mereka-mereka selagi orang tua saya belum mendesak banget saya harus bekerja saya masih mendaftar di bagian yang saya minati dulu walaupun banyaknya persaingan.”<sup>84</sup>*

Menurutnya keluarga besar ada yang mempersalahkan, hanya saja FI memutuskan untuk tidak mepedulikannya. FI

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan subjek EK pada tanggal 14 November 2022

<sup>84</sup> Wawancara dengan subjek FI pada tanggal 14 November 2022



berpendapat selagi orang tuanya belum mendesak, ia tetap ingin berusaha mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

### **Subjek ER**

Tekanan keluarga yang didapat ER berupa ekspektasi orang tua dan keluarga terhadap profesinya nanti, seperti yang dikatakannya:

*“Ya salah satu harapan dari orangtua, karna aku satu-satunya anak yang menempuh pendidikan tinggi, jadi ekspektasi orangtua dan keluarga itu tinggi, tapi ternyata tidak sesuai ekspektasi.”<sup>85</sup>*

Ekspektasi keluarga ER terhadap karirnya yang sangat diharapkan keluarga karena dirinya yang memiliki jenjang Pendidikan paling tinggi di dalam keluarganya. Selain itu, ER juga mendapatkan tekanan dari keluarga besarnya:

*“Awal awal iya, karna beratnya itu di gelar S-1 nya, ko susah sii car kerja S-1 katanya gituh, soalnya kan adek aku lulusan SMA langsung dapet kerja, nah sedangkan aku yang S-1 ko susah banget sampe nganggur lama katanya, dan ko kerjanya gk sesuai gitu, yaa gitulahh pokonya.”<sup>86</sup>*

Keluarga besar ER membandingkan ER dengan adiknya yang merupakan lulusan SMA namun sudah mendapatkan pekerjaan.

### **Subjek NAH**

NAH yang saat ini bekerja sebagai guru TK sebagai batu loncatan ia sembari mencari pekerjaan lain juga mendapat pertentangan dari orang tuanya, seperti yang dikatakannya:

*“Seperti yang saya katakan tadi karena keluarga besar ku kan jauh yah mba jadi saya kurang tau keluarga besarku tau ndak saya bekerja di TK, tapi kalau dari orang tua sih sebenarnya kurang setuju, tapi untuk saat ini mereka*

<sup>85</sup> Wawancara dengan subjek ER pada tanggal 17 November 2022

<sup>86</sup> Ibid, ER

*mendukung sih untuk sementara saya sambil menguatkan mental.”<sup>87</sup>*

Meskipun orang tua kurang setuju dengan profesi yang dijalannya, orang tua NAH tetap memberi dukungan untuk sementara.

### **Subjek EK**

EK mengungkapkan bahwa dirinya mendapatkan pertentangan dari keluarga terkait jarak tempuh lokasi ia diterima sebagai seorang guru jauh.

*“Saya mendapatkan pertentangan bukan karena saya mau jadi gurunya sih mbak tapi karena lokasinya saya di terima jadi gurunya jauh jadi orang tua belum mengizinkan karena saya anak terakhir jadi orang tua khawatir kalau saya merantau sendirian.”<sup>88</sup>*

EK yang merupakan anak terakhir dikeluarganya membuat orang tuanya khawatir melepasnya merantau sendirian.

#### **d. Timbulnya kecemasan**

Banyaknya tekanan internal dalam diri individu serta ketatnya persaingan dalam dunia mencari kerja membuat tidak sedikit orang merasakan adanya keresahan ataupun kecemasan dalam dirinya. Kecemasan tersebut datang karena pekerjaan yang diinginkan atau dibutuhkan tidak kunjung juga didapatkan. Berikut ini dipaparkan hasil wawancara terkait:

### **Subjek FI**

Subjek FI mengungkapkan bahwa ia resah karena tak kunjung mendapat pekerjaan padahal sudah berusaha mendaftar kerja dibanyak tempat.

*“Setelah saya terjun langsung menjadi fresh graduate begitu membuat saya resah sih karena belum dapat*

<sup>87</sup> Wawancara dengan subjek NAH pada tanggal 19 November 2022

<sup>88</sup> Wawancara dengan subjek EK pada tanggal 14 November 2022

*kerja dan sudah mendaftar kemana-kemana tapi sampai saat ini belum juga ada panggilan.<sup>89</sup>*

Selain resah karena belum mendapatkan pekerjaan, FI juga cemas dengan persaingan di dunia kerja, seperti yang dikatakannya:

*“saya juga cemas karena persaingan di dunia kerja lumayan banget yah mbak, bener-bener harus bersabar karena kurangnya juga dari saya pengalaman tentang pekerjaan makannya saya masih adalah perasaan cemas gitu si.”<sup>90</sup>*

FI cemas karena ia merasa kurangnya pengalaman sehingga dalam persaingan dirinya cukup kesulitan,

### **Subjek AQ**

AQ mengungkapkan bahwa dirinya cemas dengan gelarnya sebagai sarjana.

*“Cemas pasti ada karena saya merasa tanggung jawab saya lebih tinggi dan untuk bisa menjadi contoh bagi adik-adik saya, dan merasakan ada tekanan tersendiri begitu sih.”<sup>91</sup>*

Menurutnya, dengan gelar tersebut AQ merasa memiliki tanggung jawab besar dan harus dapat memberi contoh baik terhadap adik-adiknya. Hal tersebut menjadi tekanan tersendiri bagi dirinya.

### **Subjek ER**

*“Iya cemas, karna kemaren semepet kesusahancari kerja negara punya gelar SI.”<sup>92</sup>*

ER juga merasa cemas akibat susahny mencari pekerjaan yang sesuai dengan gelar sarjanya.

### **Subjek NAH**

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan subjek FI pada tanggal 14 November 2022

<sup>90</sup> Ibid, FI

<sup>91</sup> Wawancara dengan subjek AQ pada tanggal 18 November 2022

<sup>92</sup> Wawancara dengan subjek ER pada tanggal 17 November 2022

NAH mengungkapkan bahwa ia merasa cemas karena kurangnya percaya diri.

*“Cemas sih kak karena saya lumayan kurang percaya diri untuk mendaftar pekerjaan karena di CV saya sangat sedikit untuk pengalaman yang saya isi.”<sup>93</sup>*

NAH merasa kurang percaya diri dengan *curriculum vitae* yang ia miliki karena sedikitnya pengalaman yang tertulis.

### 3. Solusi

Solusi adalah jalan keluar atau sebuah jawaban dari sebuah masalah. Solusi merupakan sebuah cara atau jalan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah atau memecahkan sebuah masalah tanya adanya tekanan dengan menggunakan objektivitas dalam memecahkan masalah tersebut dan tidak terlepas dari pendapat pribadi dan berpedoman dengan aturan yang ada. dalam menghadapi masalah melalui beberapa tahap yaitu: dapat mengenali masalah yang dihadapi, telaah masalah yang melatarbelakangi masalah, mempertimbangkan kemuninan solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah seperti : (brainstorming, peta pikiran, menulis bebas, mencatat ide yang menarik, tidur yang cukup).

#### Subjek FI

Seperti subjek dalam penelitian ini merasa belum memiliki solusi yang tepat, namun sudah memiliki alternatif lain untuk masalah yang dihadapi

*“ Menurut saya sih belum sepenuhnya karena saya belum mendapatkan pekerjaan sampe saat ini, tapi saya sih sudah berusaha seperti yang tadi saya katakan, saya sudah memperbagus CV dll begitu sih. Kalau untuk soal pekerjaanya sih saya ada alternatif tadi privat dll”<sup>94</sup>*

<sup>93</sup> Wawancara dengan subjek NAH pada tanggal 19 November 2022

<sup>94</sup> Wawancara dengan subjek FI pada tanggal 14 November 2022

Berdasarkan hasil penelitian FI belum memiliki solusi yang tepat untuk dirinya, tetapi FI memiliki alternatif lain agar dapat mendapatkan pendapatan untuk kehidupannya.

### **Subjek AQ**

Subjek AQ memiliki solusi alternatif lain seperti FI dalam menghadapi dunia kerja saat ini

*“Kalo saya sih paling itu desain grafis saja saat ini sambil menunggu pengumuman yang saya sudah daftarin tadi jadi itu saja sih.”<sup>95</sup>*

Berdasarkan penelitian AQ untuk dapat memiliki pendapatan yaitu dengan meneruskan bisnis Desain yang saat ini menjadi harapan utama sembari menunggu adanya panggilan pekerjaan yang sesuai dengan AQ harapkan.

### **Subjek ER**

Berbeda dengan subjek AQ dan FI pada waktu wawancara Subjek ER lebih memilih menunggu untuk pekerjaan yang diharapkan, tetapi seiring banyaknya lowongan yang dilamarnya dan tak kunjung panggilan akhirnya memutuskan untuk bekerja yang ada dahulu.

*“Cari info kesana sini, tanya sana sini, masukin surat lamaran kesana sini semuanya yang ada lokernya dimasukin surat lamaran, bahkan kalau dihitung-hitung lebih dari 150 sudah masukin lamaran. Iya kurang lebih sudah jalani saja dulu apapun pekerjaannya saat ini sampai saya dapat pekerjaan yang susai keinginan saya”<sup>96</sup>*

Sesuai dengan hasil penelitian ER mengambil keputusan untuk bekerja seadanya karena agar dapat mendapatkan pemasukan dan merasa tidak enak hati harus menganggur terlalu lama.

### **Subjek EK**

<sup>95</sup> Wawancara dengan subjek AQ pada tanggal 18 November 2022

<sup>96</sup> Wawancara dengan subjek ER pada tanggal 17 November 2022

Subjek EK sesuai hasil penelitian belum memiliki solusi untuk permasalahannya.

*“Dengan membantu orang tua berdagang sementara sambil mencari lowongan pekerjaan yang lebih dekat lagi agar di izinkan”<sup>97</sup>*

Solusi yang dimilikinya belum merasa puas sepenuhnya karena belum sesuai dengan rencana yang diinginkan dan masalah yang dihadapi EK belum memiliki solusi. Sehingga EK membantu keluarganya mengembangkan bisnis yang saat ini dimilikinya sembari menunggu lowongan pekerjaan guru yang dekat dengan rumah agar diizinkan oleh orang tuanya untuk bekerja menjadi guru di dekat rumahnya.

### **Subjek NAH**

NAH memiliki solusi akan permasalahan mentalnya untuk dapat mengambil pekerjaan kejenjang yang lebih tinggi lagi

*“Kalau solusi buat saya sendiri solusi saat ini mengasah public speaking lewat mengajar saya di TK untuk pembelajaran kedepannya masuk ke jenjang sekolah lebih tinggi kembali”<sup>98</sup>*

Hasil penelitian NAH memilih untuk melatih mentalnya dengan mengajar murid-muridnya di sekolah TK setelah sembari menunggu pemantapan mental dan hati untuk menuju mengajar pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Dari kelima pemaparan pada setiap subjek yaitu subjek FI, ER, EK, NAH, dan AQ dapat diketahui bahwa tidak semua alumni mahasiswa BKI memiliki orientasi karir yang jelas, lowongan pekerjaan yang ditawarkan tidak sesuai dengan jurusan yang diambil pada saat kuliah, kurangnya pengalaman dan kurangnya informasi

<sup>97</sup> Wawancara dengan subjek EK pada tanggal 14 November 2022

<sup>98</sup> Wawancara dengan subjek NAH pada tanggal 19 November 2022

yang meluas mengenai lowongan pekerjaan yang ada, mental dalam menghadapi dunia kerja yang belum stabil sehingga masih merasa ketakutan dalam melangkah lebih maju. Solusi yang ditawarkan pada *fresh gradute* yang mencari pekerjaan adalah menjalani pekerjaan yang ada saat ini demi mendapatkan pendapatan dan pengalaman kerja, membantu keluarga dalam mengembangkan bisnis, melatih mental dan kemampuan untuk menuju ke jenjang pekerjaan yang lebih tinggi, melanjutkan hobi serta bisnis yang sudah dirintis selama dibangku perkuliahan, memperbaiki CV dan memperdalam ilmu untuk dapat memasuki lowongan pekerjaan yang akan datang Selalu mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Menjadi fresh graduate adalah awal kehidupan bagi para mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan orientasi karir yang telah disusun sebelumnya. Para *fresh graduate* mengalami kendala dalam mencari kerja. Persaingan dan permasalahan dalam dunia kerja sudah hal yang biasa terjadi. Selalu adanya permasalahan yang muncul demi mendapatkan pendapatan yang stabil tanpa memiliki solusi yang relevan. Tak jarang pula para *fresh graduate* di lirik perusahaan yang menganggap bahwa *fresh graduate* belum memiliki pengalaman yang mumpuni dalam bidangnya sehingga sedikitnya peluang bagi para *fresh graduate* untuk dapat mewujudkan orientasi karirnya.

Orientasi karir para *fresh graduate* alumni BKI dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam mencari pekerjaan berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tidak semua mahasiswa BKI memiliki orientasi karir yang jelas
2. Kurangnya pengalaman dan kurangnya informasi yang meluas mengenai lowongan pekerjaan yang ada
3. Kualifikasi ketentuan yang belum sesuai dengan lowongan yang ada

Mental dalam menghadapi dunia kerja yang belum stabil sehingga masih merasa ketakutan dalam melangkah lebih maju. Solusi yang didapat pada *fresh graduate* yang mencari pekerjaan sebagai berikut:

1. Menjalani pekerjaan yang ada saat ini demi mendapatkan pendapatan
2. Membantu keluarga dalam mengembangkan bisnis berdagangnya
3. Melatih mental dan kemampuan untuk menuju ke jenjang pekerjaan yang lebih tinggi kembali
4. Melanjutkan hobi serta bisnis yang sudah dirintis selama dibangku perkuliahan



5. Memperbaiki CV dan memperdalam ilmu untuk dapat memasuki lowongan pekerjaan yang akan datang
6. Selalu mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan penelitian di atas ke lima informan dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dan sudah mengetahui solusi apa yang harus dilakukan untuk tetap mendapatkan penghasilan setelah menjadi fresh graduate.

## **B. Saran**

### **1. Bagi informan**

Setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan para informan cepat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan dan mendapatkan pendapatan yang tetap. Dan bagi yang ingin membuka usaha semoga cepat terkumpul modal dan segera membuka usaha yang diinginkan. Serta semakin dikuatkan mentalnya dalam menghadapi ucapan dan tutur kata yang menyinggung hati dan perasaan.

### **2. Bagi Dosen**

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para *fresh graduate* yang memiliki orientasi karir selain di bidang pendidikan sehingga dapat terarah dan memiliki lebih banyak lagi informasi mengenai dunia kerja yang sesuai dengan klinis, peksos dan lainnya.

### **3. Bagi masyarakat**

Pentingnya menjaga tutur kata agar tidak menyinggung hati dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membuat orang lain *down*. Karena pada dasarnya setiap manusia memiliki permasalahan masing-masing, kadang masalah yang di anggap remeh bagi orang lain dapat mengganggu mental healthnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika Ninit, (2018 ). Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia, Buku (Yogyakarta)
- Didi Tarsidi. (1986), Buku Teori Perkembangan Karir, Hlm 14
- Galang Surya Gumilang, (2016) “Metode Pendekatan Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. “*Jurnal Fokus Konseling* 2, No. 2
- Harunnrrasyid, Wiidyanti Rahmi, (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orientasi Karir Individu (Suatu Tinjauan Teoritis), *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Management*, Vol.5
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_di\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia) diakses 5 September 2022
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas\\_Islam\\_Negeri\\_Saifuddin\\_Zuhri\\_Purwokerto](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Saifuddin_Zuhri_Purwokerto) diakses 25 Agustus 2022
- Ika Violina Erwita, (2018). Gaya Pembuatan Keputusan Karier Mahasiswa Baru Program Studi Bimbingan Knseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2017- 2018. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 3
- Kementrian Agama Arab Saudi, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, Komplek Percetakan Al Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd, 1971, hal.1057.
- Lestari Indah, (207). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skilis, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 3
- Mudawamatuni'mah, (2020). *Orientasi Karir Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto*, Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto
- Nurdiani Nina, (2014). Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan, *Comtech*. Vol 2.
- Pengertian Karier <https://kbbi.web.id/karier> diakses 5 September 2022
- Pengertian Orientasi <https://kbbi.web.id/orientasi> diakses 5 September 2022
- Prabowo Aan, Heriyanto. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book)

- Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol 2
- Rijali Ahmad, (2018). Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol 17.
- Riftiani, Alvita, Abdul, Persaingan Jobseeker Bagi Fresh Graduate Di Era Milenial, *Jurnal Sahmiyah*, Vol 1, No 1, Tahun 2022. Hlm 151
- Saribulan Andi, (2015). *Kehidupan Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Pada 5 Keluarga Di Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar )* Skripsi ( Makasar, Universitas Negeri Makasar )
- Sariroh Zakiyatus. (2016). *Dampak Pola Asuh Wali Terhadap Perilaku Keagamaan(Studi Kasus Pada 6 Anak Di Desa Tangkisan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)*Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto )
- Yolanda Yessiana Saputri, Purwanti, Abas Yusuf, (2011). “Orientasi Karir pada peserta didik di SMA Negeri 1 Sungai Raya”, *Jurnal of counseling psychology*, Vol.21,
- Yurike Budiargo, (2014). “Perbedaan Orientasi Karir Di Tinjau Dari Jenis Kelamin Peserta Didik Dikelas XI SMA Muhammadiyah 1 Kab. Purbalingga”, *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Yusanto Yuki,(2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif, *Jurnal Of Scientific Communication*, Vol. 1.
- Zeni., S.Z. (2016). Bimbingan konseling Karir dalam pendekatan spiritual. *Ta'dib*, 16(2). 177-186
- Saudi Arabia Kementrian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, Komplek Percetakan Al Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd, 1971, hal.1057.



**LAMPIRAN 1**  
**DAFTAR WAWANCARA**

**A. Kode Subjek (Informan) :**

**B. Pelaksanaan :**

1. Hari/Tanggal :

2. Jam :

3. Tempat :

**C. Teori SHARF**

**Pengembangan sikap**

1. Apa yang anda ketahui dengan orientasi karir?
2. Bagaimana rencana kedepan karir anda ?
3. Pengalaman apa yang membuat anda memilih karir tersebut ?
4. Bagaimana cara anda untuk dapat meraih karir tersebut ?
5. Bagaimana cara anda mendapatkan informasi mengenai karir tersebut ?
6. Kelebihan dan kekurangan apa yang anda ketahui dalam orientasi karir saat ini yang anda pilih?

**Perkembangan karir**

1. Alasan anda memilih karir tersebut ?
2. Apakah minat dan bakat anda berkaitan dengan orientasi karir tersebut ?
3. Seberapa jauh pengetahuan anda mengenai orientasi karir yang di pilih ?
4. Apa saja yang anda ketahui berkaitan dengan syarat dan ketentuan untuk dapat mengaplikasikan orientasi karir tersebut?
5. Tugas-tugas apa saja yang anda ketahui mengenai dunia kerja pada orientasi tersebut?
6. Apakah anda sudah mendapatkan informasi dalam dunia pekerjaan yang sesuai dengan anda?
7. Apakah yang anda ketahui mengenai pekerjaan tersebut ?

**Tahap perkembangan**

1. Pada usia berapa anda tertarik dengan orientasi anda saat ini ?
2. Pada 15 tahun pandangan anda terhadap masa depan bagaimana ?
3. Saat ini usida anda masuk kedalam fase ekplorasi untuk masa depan dengan dunia pekerjaan, ekplor apa saja yang sudah anda lakukan sampe saat ini ?
4. Faktor apa yang membuat anda memilih orientasi tersebut?
5. Gaya hidup seperti apa yang anda bayangkan dalam masa depan ?
6. Dan kehidupan seperti apa yang saat ini anda alami ?
7. Bagaimana kondisi orang tua anda saat ini (dalam hal keuangan)?
8. Apakah semasa di bangku sekolah anda termasuk orang yang berprestasi ?
9. Apa bakat anda ?
10. Minat seperti apa yang sampai saat ini masih anda jalani ?
11. Deskripsikan diri anda ?
12. Informasi apa saja yang sudah anda dapatkan secara akurat mengenai dunia kerja yang saat ini ada inginkan?
13. Apakah menurut anda penampilan dalam dunia kerja saat ini sangat berpengaruh?
14. Sebagai fresh graduate permasalahan apa saja yang anda alami saat ini ?
15. Apa saja faktor-faktor yang menjadi permasalahan menurut anda ?
16. Apakah lingkungan termasuk masuk kedalam permasalahan anda ?
17. Bagaimana kondisi keuangan dalam keluarga anda ?
18. Apakah anda menjadi sebuah harapan untuk dapat membantu keuangan keluarga anda ?
19. Apakah gelar S1 membuat anda cemas untuk mendapatkan pekerjaan ?
20. Apakah tempat tinggal anda berpengaruh dalam mendapatkan kerja ?
21. Apakah anda mendapatkan pertentangan dari keluarga, saudara maupun lingkungan mengenaorientasi karir dalam mendapatkan pekerjaan ?
22. Apakah anda mengalami tekanan dalam keluarga besar anda ?
23. Apakah anda mengalami kecemasan dalam hal ini ?
24. Permsalahan apa saja yang anda dapatkan dalam mendaftar pekerjaan ?

25. Apa yang anda lakukan untuk mendapatkan pekerjaan?
26. Apakah anda mengenali permasalahan inti pada diri anda ?
27. Apakah anda menelaah latar belakang apa yang menjadikan permasalahan dalam mendapatkan pekerjaan ?
28. Apakah anda sudah mendapatkan solusi dengan permasalahan yang anda alami?
29. Alternatif apa saja yang sudah anda lakukan untuk mendapatkan solusi ?
30. Apakah anda sudah mendapatkan solusi lain terkait dengan permasalahan anda saat ini ?



**LAMPIRAN 2**  
**LEMBAR INFORM CONSENT**  
**SUBJEK AQ**

Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya :

Nama : AQ

Alamat : RT 02, RW 01, Karangasem, Kertanegara, Purbalingga

Pekerjaan : Usaha Desain

Menyatakan bersedia menjadi subyek wawancara tentang Orientasi Karir Dalam Mencari Pekerjaan Pada Alumni Fresh Graduate Podi BKI Tahun 2022 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang diteliti oleh Esti Mulyani, mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, Jum'at, 18  
November 2022



(AQ)



**LAMPIRAN 3**  
**LEMBAR INFORM CONSENT**  
**SUBJEK FI**

Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya :

Nama : FI

Alamat : Desa Bangsa RT 06/RW 02 Kecamatan Kebasen, Kab. Cilacap

Pekerjaan : Belum bekerja

Menyatakan bersedia menjadi subyek wawancara tentang Orientasi Karir Dalam Mencari Pekerjaan Pada Alumni Fresh Graduate Podi BKI Tahun 2022 UIN Prof. K.H. Sifuddin Zuhri Purwokerto yang diteliti oleh Esti Mulyani, mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, Senin, 14 November 2022



( FI )

**LAMPIRAN 4**  
**LEMBAR INFORM CONSENT**  
**SUBJEK ER**

Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya :

Nama : ER

Alamat : Blok Rebo Desa Kalapadua, Majalengka

Pekerjaan : Belum Bekerja

Menyatakan bersedia menjadi subyek wawancara tentang Orientasi Karir Dalam Mencari Pekerjaan Pada Alumni Fresh Graduate Podi BKI Tahun 2022 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang diteliti oleh Esti Mulyani, mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, Kamis 17 November 2022



( ER )

**LAMPIRAN 5**  
**LEMBAR INFORM CONSENT**  
**SUBJEK NAH**

Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya :

Nama : NAH

Alamat : Banjareja, Kuwarasan, Kebumen

Pekerjaan : Guru TK

Menyatakan bersedia menjadi subyek wawancara tentang Orientasi Karir Dalam Mencari Pekerjaan Pada Alumni Fresh Graduate Podi BKI Tahun 2022 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang diteliti oleh Esti Mulyani, mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, Sabtu 19 November 2022



( NAH )

**LAMPIRAN 6**  
**LEMBAR INFORM CONSENT**  
**SUBJEK EK**

Setelah mendengar penjelasan tentang penelitian dari peneliti, saya :

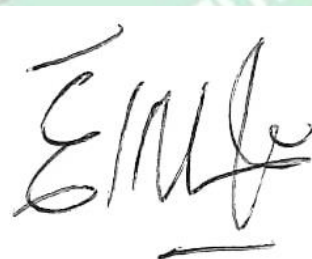
Nama : EK

Alamat : Duku Renteng, RT 01/05, Gumelar, Kab. Banyumas

Pekerjaan : Berdagang Membantu Orang Tua

Menyatakan bersedia menjadi subyek wawancara tentang Orientasi Karir Dalam Mencari Pekerjaan Pada Alumni Fresh Graduate Podi BKI Tahun 2022 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang diteliti oleh Esti Mulyani, mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, Senin, 14 November 2022



( EK )

**LAMPIRAN 7**

**HASIL WAWANCARA PENELITIAN**

**INFORMAN “FI”**

Tabel 3. Hasil Wawancara Informan “FI”

Pertanyaan	Jawaban
<b>Aspek pengembangan sikap terhadap karir</b>	
Orientasi karir saat ini ? Bagaimana rencana kedepan karir anda ?	Orientasi karir saya saat ini sih ingin sekali dapat bekerja sesuai dengan yang saya inginkan dan jurusan yang sesuai dengan gelar saya di bagian sosial yang bekerja bertemu dengan orang secara langsung Rencana karir saya ingin bekerja Rumah Sakit atau intinya berkaitan sama klinis gitu, tapi alternatif lain saya ingin di bidang sosial sih seperti kemensos, dan kemarin juga bulan November habis daftar tapi pengumuman tanggal 19 November jadi belum tau nih rejekinya atau belum. Tapi kalau saya sih ingin sekali masuk klinis
Pengalaman apa yang membuat anda memilih karir tersebut?	Kalau pengalaman saya suka bertemu dengan orang banyak dan bersosial jadi menurut saya masuk Klinis atau ke Kemensos masuk dengan diri saya begitu
Bagaimana cara anda dapat meraih karir tersebut ? dan bagaimana cara anda mendapatkan informasi tersebut?	Saya sih mencari informasi-informasi dari online dan dari temen-temen yang sudah masuk kerja di dunia klinis begitu sih. Kalo di online saya pantengin di akun instagram @KarirPurwokerto. Bahkan dari teman-

	teman juga kadang ngasih info loker tentang klinis gitu, kaya yang waktu itu ada lowongan di RS Siaga Medika Purwokerto tapi belum rejeki saya seperti nya.
Menurut anda kelebihan dan kekurangan apa yang anda ketahui dalam orientasi karir saat ini ?	<p>Kalau kelebihan sih menurut saya, kalau saya bisa kerja di RS saya merasa bermanfaat untuk orang lain.</p> <p>Kalau kekurangan menurut saya masuk ke dunia klinis sedikit peluang kerjanya dan banyak peminatnya, sedangkan kebanyakan kalau di RS mencarinya yang sudah berpengalaman jadi saya yang Fresh Graduate kadang kekurangan relasi untuk dapat mendaftar sesuai dengan yang saya inginkan.</p>
<b>Aspek Perkembangan Pengetahuan Serta Keterampilan Karir</b>	
Alasan memilih karir tersebut ? apakah masih berkaitan dengan minat bakat yang anda lakukan ?	Ya seperti yang saya katakan tadi, saya suka bertemu dengan orang baru dan saya juga suka berbicara berkenalan dengan orang baru atau bersosial jadi menurut saya masuk juga ke bakat saya, sedangkan minat saya sendiri saya suka kegiatan yang berbaur sosial seperti komunitas-komunitas sosial begitu
Seberapa jauh pengetahuan anda berkaitan dengan orientasi karir tersebut ? dan tugas-tugas yang dilakukan apa saja mengenai pekerjaan tersebut?	Setau saya kalau masuk ke klinis kita bisa kerja jadi Hipnoterapis, konsultan di RS, rehabilitasi begitu sih setahu saya, bahkan teman saya juga ada yang sudah bekerja di RS majenang tapi cowo sih dan kata dia

	<p>sedikit cerita tentang tugasnya katanya yang rutin kasih bimbingan rohani gitu ke pasien-pasien biar semangat buat sembuhnya tapi aku belum tau lebih lanjutnya ngapain aja selain itu, soalnya kan dia cowo yah jadi aku ngerasa nggak enak gitu tanya-tanya banyak tentang pekerjaan di RS ngapain aja gitu.</p>
<p>Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan ketentuan untuk dapat mengaplikasikan orientasi karir tersebut ?</p>	<p>Kalo syarat sih kemaren aku baca yang di Siaga medika sebagai terapis wicara seperti pria/wanita(muslim/muslimah), lulusan pendidikan minimal DIII, usia max 35 tahun, memiliki ijazah, domisili BARLINGMASCAKEB, CV, gitu sih setau saya kemaren waktu saya baca persyaratannya.</p>
<p><b>Tahap Dalam Perkembangan Karir</b></p>	
<p>Pada usia berapa anda tertarik pada orientasi karir tersebut ?</p>	<p>Dari awal masuk kuliah sih kalau saya.</p>
<p>Pada usia 15 tahun pandangan anda terhadap masa depan bagaimana ?</p>	<p>Kalau sebelumnya sih sebenarnya saya tertariknya ke psikologi sih, dari SMP-SMA saya tertarik pengen jadi psikologi karena dulu waktu SMP saya ada tes psikotes dari psikolog dan saya tertarik dengan pekerjaan tersebut, tetapi waktu SMA saya dapet seminar dari kampus-kampus gitu dan ternyata di daerah banyumas ini kampusnya yang Negri gak ada yang psikologi karena saya tidak boleh kuliah jauh-jauh. Makannya saya memilih BKI yang masih mirip-mirip dengan psikolog. Dan menurut saya juga</p>

	<p>klinis masih mirip-mirip dengan psikologi makanya sejak awal kuliah saya sudah ingin masuk ke klinis gitu sih.</p>
<p>Saat ini usia anda berada di fase eksplorasi dalam dunia kerja, eksplor apa saja yang sudah anda lakukan saat ini ?</p>	<p>Saya sih saat ini mencoba bisnis produk kecantikan sih kak, terus juga privat, sama ngajar ngaji aja sih saat ini gitu.</p>
<p><b>Faktor yang mempengaruhi orientasi karir</b></p>	
<p>Faktor apa yang membuat anda memilih orientasi tersebut ?</p>	<p>Karena saya suka di dunia sosial, dan bertemu dengan orang baru bahkan saya juga mau bermanfaat untuk orang lain gitu sih.</p>
<p>Gaya hidup seperti apa yang anda bayangkan dalam masa depan ? dan kehidupan seperti apa yang saat ini anda alami ?</p>	<p>Saya ingin bisa kuliahin adik-adikku sih dan aku sih pengennya hidup yang berkecukupan dan ndak memiliki hutang gitu aja sih, tapi pastinya saya tetep pengen jadi wanita karir walaupun saya sudah berkeluarga. Kalau kondisi hidup saya saat ini alhamdulillah berkecukupan sih hanya saja saya ingin ada yang lebih baik lagi dalam hidup saya begitu sih paling</p>
<p>Bagaimana kondisi keuangan orang tua anda saat ini ?</p>	<p>Alhamdulillah sih stabil saja, karena keluarga saya ndak terlalu bermuluk-muluk sih soal keuangan asal berkecukupan sudah sangat bersyukur dan kebetulan ade-adeku juga udah pada kerja karena lulus SMA langsung kerja, makannya saya pengen sekali bisa mengkuliahkan adek-adek saya biar mereka bisa juga merasakan jadi sarjana gitu sih paling</p>



<p>Apakah semasa di bangku sekolah anda termasuk orang yang berprestasi ?</p>	<p>Saya berprestasi bukan di mata pelajaran sih tapi lebih ke ekstrakuliner. Kaya pramuka gitu-gitu sih, tapi saya kalau soal beasiswa alhamdulillah saya selalu dapat dari SMA sampe kuliah.</p>
<p>Deskripsikan diri anda ?</p>	<p>Saya berasal dari keluarga yang sederhana dan orang tua saya mendidik saya di lingkungan ke agamaan, bahkan dari kecil sampe saat ini orang tua saya tidak pernah berhenti mengajarkan tentang ke agamaan ke saya dan adik-adik saya. Dan sejujurnya saya sebenarnya pendiam tapi saya selalu mengusahakan agar saya ndak jadi pendiam ya walaupun setelah ketemu dengan orang saya merasa lelah karena harus banyak ngomong, tapi saya suka juga bertemu dengan orang baru karena itu membuat saya berkembang.</p>
<p><b>Permasalahan-Permasalahan Fresh Graduate</b></p>	
<p>Apakah menurut anda penampilan dalam dunia kerja saat ini sangat berpengaruh?</p>	<p>Kalau menurut saya pribadi penting tapi saya tidak mau terlalu mengikuti penampilan yang berlebihan. Karena kebanyakan saat ini mereka hanya mengutamakan penampilan daripada pikiran, jadi menurut saya kalau soal dunia kerja penampilan penting tapi yang tetap menjadi diri sendiri saja gitu sih.</p>
<p>Sebagai fresh graduate permasalahan apa saja yang anda alami?</p>	<p>Awalnya sih saya ngerasa seneng banget jadi fresh graduate merasa gak ada beban lagi, karena saya pikir setelah fresh graduate saya bisa dengan cepat dapat kerja, tapi ternyata</p>

	<p>setelah saya terjun langsung menjadi fresh graduate begitu membuat saya resah sih karena belum dapet kerja dan sudah mendaftar kemana-kemana tapi sampai saat ini belum juga ada panggilan, jadi kadang sebenarnya permasalahannya itu tenggelam dalam ekspektasi diri sendiri sih yang berlebihan gitu.</p>
<p>Apa saja faktor-faktor yang menjadi permasalahan menurut anda?</p>	<p>Kurangnya lowongan pekerjaan dan banyaknya fresh graduate sih menurut saya, selain itu juga perusahaan-perusahaan kadang mencarinya yang sudah berpengalaman gitu sih.</p>
<p>Apakah lingkungan anda termasuk dalam permasalahan di diri anda?</p>	<p>Kalau lingkungan sih alhamdulillah saya jauh dari tetangga rumahnya jadi gak ada yang nyinyir sih kalau saya masih menganggur begitu sih paling</p>
<p>Apakah anda menjadi sebuah harapan untuk dapat membantu keuangan keluarga anda ?</p>	<p>Kalau harapan membantu ekonomi sih alhamdulillah nggak ada tuntutan tapi saya lebih ke sadar diri sih, kalau say aharus bekerja untuk membantu orang tua, karena alhamdulillahnya juga ade-ade saya juga sudah berkerja semua, paling ya bekerja untuk diri sendiri sama orang tua + nabung sih.</p>
<p>Apakah gelar S-1 membuat anda cemas untuk mendapatkan kerja?</p>	<p>Kalau saya sih cemas tapi saya berpikir untuk tidak cemas karena dari lulus SMA saja mereka bisa dapat kerja apa lagi saya sudah S-1 pasti banyak juga peluang untuk saya bekerja, dan sekarng juga kan lowongan</p>

	<p>pekerjaan minimal DIII jadi menurut saya, saya masih memiliki peluang gitu sih paling. Tapi ya tidak di pungkiri juga sebenarnya saya juga cemas karena persaingan di dunia kerja lumayan banget yah mbak, bener-bener harus bersabar karena kurangnya juga dari saya pengalaman tentang pekerjaan makannya saya masih adalah perasaan cemas gitu sih</p>
<p>Apakah tempat tinggal anda berpengaruh untuk mendapatkan pekerjaan?</p>	<p>Sangat berpengaruh karena rumah saya di plosok mbak, dan saya harus menempuh setengah jam lebih untuk ke kota, sedangkan di daerah saya lowongan pekerjaan hampir tidak ada makannya saya berpikir ingin merantau tapi nanti sih kalau sudah dapetin kerja gitu sih paling.</p>
<p>Apakah anda mendapatkan pertentangan dari keluarga atau saudara mengenai orientasi karir anda?</p>	<p>Nggak sih alhamdulillah, orang tua saya juga tidak banyak menuntut asalkan saya bisa bekerja sesuai dengan apa yang saya inginkan mereka insyaallah meridhoi</p>
<p>Apakah anda mengalami tekanan dari keluarga besar anda karena belum bekerja?</p>	<p>Sejujurnya sih iya karena kadang orang tua tidak mempermasalahkan tapi dari keluarga mempermasalahkan tapi saya berusaha cuek biar waktu saja yang menjawab pertanyaan mereka-mereka selagi orang tua saya belum mendesak banget saya harus bekerja saya masih mendaftar di bagian yang saya minati dulu walaupun banyaknya persaingan</p>

<p>Permasalahan apa saja yang anda alami dalam mendaftar kerja?</p>	<p>Kurangnya relasi dan informasi yang mendalam sih, dan kurangnya lowongan pekerjaan tapi banyaknya peminat kerja sehingga saya mengalami kesulitan untuk dapat bekerja sesuai dengan yang saya minati</p>
<p><b>Solusi yang didapatkan</b></p>	
<p>Apa yang anda lakukan untuk mendapatkan pekerjaan yang anda minati? dan apakah anda mengenali permasalahan yang ada di diri anda?</p>	<p>Sangat mengenali makanya Saya selalu mencari informasi darimana saja, bahkan saya sampai mengubah berkali-kali CV saya dan selalu berkonsultasi ke teman-teman saya sih yang sudah mendapatkan kerja, tapi kadang juga saya di tawari pekerjaan menjadi guru tapi saya belum ambil karena saya belum tertarik menjadi guru di sekolahan</p>
<p>Apakah anda sudah mendapatkan solusi dalam permasalahan anda?</p>	<p>Menurut saya sih belum sepenuhnya karena saya belum mendapatkan pekerjaan sampe saat ini, tapi saya sih sudah berusaha seperti yang tadi saya katakan, saya sudah memperbagus CV dll begitu sih .</p>
<p>Alternatif apa saja yang sudah anda lakukan untuk mendapatkan solusi ?</p>	<p>Kalau untuk soal pekerjaanya sih saya ada alternatif tadi privat dll</p>

**LAMPIRAN 8**  
**HASIL WAWANCARA PENELITIAN**  
**INFORMAN “AQ”**

Tabel 4. Hasil Wawancara Informan “AQ”

Pertanyaan	Jawaban
<b>Aspek pengembangan sikap terhadap karir</b>	
Orientasi karir saat ini? Bagaimana rencana kedepan karir anda ?	Kalo saya sih ingin yang susai dengan bidang saya, dan harapan saya sih yang sesuai dengan jurusan saya, kalo saya pribadi sih inginnya di bidang peksos begitu dan juga dapat mengembangkan bisnis kaligrafi saya
Pengalaman apa yang membuat anda memilih karir tersebut?	Dari pengalaman selama kuliah sih kalo saya sering mengikuti kegiatan sosial jadi saya tertarik ke bidang itu sih.
Bagaimana cara anda dapat meraih karir tersebut ? dan bagaimana cara anda mendapatkan informasi tersebut?	Kalo saya sih pertama mendalami pengalaman dulu, yang kedua saya mengikuti peluang kerja dan mencari info yang bisa saya masuki jadi peksos begitu sih. Kalo informasi saya sih dapet dari teman-teman saya yang sudah berkecimpung di dunia peksos, sama dari online tapi biasanya di lin.id dan instagram sih
Menurut anda kelebihan dan kekurangan apa yang anda ketahui dalam orientasi karir saat ini ?	Kalau kelebihan kita bersentuh langsung dengan masyarakat dan bisa mengabdikan dengan masyarakat langsung begitu saya jadi bisa berfungsi untuk masyarakat langsung Kalau kekurangan menurut saya beratnya bisa lebih bijak kalau dalam masyarakat lebih

	<p>harus bisa mengerti keadaan lingkungan sih karena bertemu langsung dengan masyarakat yang memiliki waktak yang berbeda-beda begitu sih menurut saya</p>
<p><b>Aspek Perkembangan Pengetahuan Serta Keterampilan Karir</b></p>	
<p>Alasan memilih karir tersebut ? apakah masih berkaitan dengan minat bakat yang anda lakukan ?</p>	<p>Memang passion sih dari awal saya sudah tertarik dengan bercinambung bersama masyarakat. Dan menurut saya sih ada kesinambungan antara orientasi karir dengan bakat karena bakat saya desain grafis, dan dengan desain grafis saya bisa membuat pamflet yang di perlukan dengan hubungannya sosial, dan mungkin kalau desain biasa semua orang bisa membuat, tapi kalau desain yang bisa tersampaikan kemasyarakat itu yang ingin saya lakukan sih.</p>
<p>Seberapa jauh pengetahuan anda berkaitan dengan orientasi karir tersebut ? dan tugas-tugas yang dilakukan apa saja mengenai pekerjaan tersebut?</p>	<p>Pengetahuan tentang peksos sebenarnya saya masih kurang tau lebih lanjut dan saya masih harus mempelajari dan berusaha mencari referensi untuk lebih tau mendalam tentang peksos sih. Kalau tugas sendiri saya sih taunya peksos dapat merangkul masyarakat begitu sihh</p>
<p>Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan ketentuan untuk dapat mengaplikasikan orientasi karir tersebut ?</p>	<p>Setau saya sih masuk peksos tidak bisa hanya ikut-ikutan karena masuk peksos kita harus punya visi misi yang sesuai dengan masyarakat. Kalau syarat sama ketentuan keknya masih sama saja dengan syarat</p>

	pekerjaan lainnya harus menyertakan CV dan lain lain.
<b>Tahap Dalam Perkembangan Karir</b>	
Pada usia berapa anda tertarik pada orientasi karir tersebut ?	Sebenennya sih saya ingin jadi peksos semenjak kemarin mengikuti pendataan yang dari pemerintah itu loh BPS REGSOSEK 2022 dan disitu kan saya bertemu langsung dengan masyarakat bahkan mendengarkan keluh kesahnya jadi saya tertarik untuk berkerja di masyarakat.
Pada usia 15 tahun pandangan anda terhadap masa depan bagaimana ?	Saya dulu ingin menjadi BMKG tapi waktu daftar kuliah saya belum bisa masuk ke universitas tersebut. Jadi saya daftar BKI asal kuliah dulu yang asih deket dari rumah karena saya dari SMP sudah di surabaya.
Saat ini usia anda berada di fase eksplorasi dalam dunia kerja, eksplor apa saja yang sudah anda lakukan saat ini ?	Saya sih kemaren BPS sama sekarang sambil menunggu pengumuman yang peksos saya bisnis desain grafis sih, sama memperbaiki diri dalam pandangan kedepannya dan konsep diri gitu
<b>Faktor yang mempengaruhi orientasi karir</b>	
Faktor apa yang membuat anda memilih orientasi tersebut ?	
Gaya hidup seperti apa yang anda bayangkan dalam masa depan ? dan kehidupan seperti apa yang saat ini anda alami ?	Kalau gaya hidup saya lebih mengutamakan kebutuhan sih dari keinginan yang paling penting bisa mencukupi keseharian dan yang setiap mau apa ada gitu. Kondisi saya sih saat ini sedang biasa saja tapi tetep memikirkan keuangan

<p>Bagaimana kondisi keuangan orang tua anda saat ini ?</p>	<p>Kalau kondisi keuangan keluarga belum stabil apalagi saya fresh graduate dan memiliki banyak adik jadi saya sangat menjadikan harapan juga dari keluarga untuk membantu membesarkan adik-adik saya begitu.</p>
<p>Apakah semasa di bangku sekolah anda termasuk orang yang berprestasi ?</p>	<p>Saya dari SD sering mengikuti lomba-lomba, dan saya sih belum tau di bilang prestasi atau bukan tapi saya waktu lulusan MA saya jadi 10 besar lulusan terbaik dari 100 siswa di MA dulu.</p>
<p>Deskripsikan diri anda ?</p>	<p>Saya orang yang berpikir, jadi segala sesuatu yang saya lakukan saya pasti pikirkan terlebih dahulu. Dan bahkan kalau dikatakan saya termasuk orang yang introvert tapi seintrovertnya saya, saya masih mau bertemu dengan orang lain dan mengobrol dengan santai dengan mereka begitu sih</p>
<p><b>Permasalahan-Permasalahan Fresh Graduate</b></p>	
<p>Apakah menurut anda penampilan dalam dunia kerja saat ini sangat berpengaruh?</p>	<p>Penting sih karena bekerja kita harus bertemu dengan orang lain kalau penampilan kita jelek pasti kita orang yang melihat dengan kita akan risih. Dan dari penampilan juga bisa dilihat bagaimana kepribadian kita gitu sih.</p>
<p>Sebagai fresh graduate permasalahan apa saja yang anda alami?</p>	<p>Menurut saya sih permasalahan jadi fresh graduate tidak bisa sesuai dengan pekerjaan yang di harapkan , dan bahkan sampai saat ini juga saya mengalami kebingungan sendiri dengan jurusan saya karena untuk menjadi guru atau yang lain-lainnya merasa kurang</p>



	<p>banyak ilmu begitu sih. Selain itu juga sarjana saat ini sanagat banyak dan banyak juga orang-orang yang membutuhkan pekerjaan sangat banyak tetapi peluangnya sedikit jadi itu juga salah satu jadi permasalahan sih.</p>
<p>Apa saja faktor-faktor yang menjadi permasalahan menurut anda?</p>	<p>Yang pertama ketersediaan lapangan pekerjaan yang sedikit dan yang kedua standar kualifikasi untuk masuk ke dunia kerja tuh tinggi</p>
<p>Apakah lingkungan anda termasuk dalam permasalahan di diri anda?</p>	<p>Mungkin ada tapi karena saya tidak di rumah dan masih merantau di Purwokerto jadi ndak terlalu saya pikirkan</p>
<p>Apakah anda menjadi sebuah harapan untuk dapat membantu keuangan keluarga anda ?</p>	<p>Iyah sangatt, karena itu sih tadi adik saya masih banyak jadi saya ada tanggung jawab juga untuk menyekolahkan mereka.</p>
<p>Apakah gelar S-1 membuat anda cemas untuk mendapatkan kerja?</p>	<p>Cemas pasti ada karena saya merasa tanggung jawab saya lebih tinggi dan untuk bisa menjadi contoh bagi adik-adik saya , dan merasakan ada tekanan tersendiri begitu sih</p>
<p>Apakah tempat tinggal anda berpengaruh untuk mendapatkan pekerjaan?</p>	<p>Tetep pengaruh karena rumah saya di bobotsari purbalingga dan itu termasuk plosok rumah saya tuh di gunung dan kalau mau turun harus jalan kaki dan deket jurang jadi sangat berpengaruh sekali sih untuk mencari pekerjaan</p>
<p>Apakah anda mendapatkan pertentangan dari keluarga atau</p>	<p>Kalau dari keluarga sih alhamdulillah tidak ada tekanan yang penting sesuai dengan</p>

saudara mengenai orientasi karir anda?	keinginan anaknya asal jangan menyimpang dari agama
Apakah anda mengalami tekanan dari keluarga besar anda karena belum bekerja?	Mungkin kalo secara langsung belum denger sih, tapi kalo di belakang nggak tau yah, tapi saya sih tetep sadar diri kalo udah selesai kuliah harus pinya pekerjaan begitu sih.
Permasalahan apa saja yang anda alami dalam mendaftar kerja?	Tentu ada beberapa fresh graduate yang dicari dari pengalaman , jarak, dan kualifikasi paling itu sih
<b>Solusi yang didapatkan</b>	
Apa yang anda lakukan untuk mendapatkan pekerjaan yang anda minati?dan apakah anda mengenali permasalahan yang ada di diri anda?	Iyah masih termasuk sih dalam minat dan bakat, dan sya mengenali diri saya sih jadi standar saya menurut say amasih belum memenuhi
Apakah anda sudah mendapatkan solusi dalam permasalahan anda?	Kalo menurut saya dari dirisendiri bisa di pelajari dengan membaca buku dan instropeksi, tapi kalau dari faktor luang seperti lapangan pekerjaan seperti kualifikasi dll itukan tergantung dari perusahaannya begitu sih
Alternatif apa saja yang sudah anda lakukan untuk mendapatkan solusi ?	Kalo saya sih paling itu desain grafis saja saat ini sambil menunggu pengumuman yang saya sudah daftarin tadi jadi itu saja sih.

**LAMPIRAN 9**  
**HASIL WAWANCARA PENELITIAN**  
**INFORMAN “ER”**

Tabel 5. Hasil Wawancara Informan “ER”

Pertanyaan	Jawaban
<b>Aspek pengembangan sikap terhadap karir</b>	
Orientasi karir saat ini ?Bagaimana rencana kedepan karir anda ?	Yang aku tau dari orientasi karir itu sendiri ketika kita melanjutkan pendidikan dan pendidikan itu mengarah ke pekerjaan yang kita inginkan, begitupun sebaliknya ketika kita menginginkan pekerjaan yang kita inginkan dan kita sukai, pasti kita mencari pendidikan yang menjurus ke pekerjaan itu sendiri. Dan untuk saat ini aku masih menjalani pekerjaan yang sekarang dulu, sambil aku nikmati sambil aku juga cari" info lain tentang pekerjaan yang aku inginkan
Pengalaman apa yang membuat anda memilih karir tersebut?	Untuk sekarang belum ada pengalaman dan sekarang masih menjalani dari mencari pengalaman itu sendiri
Bagaimana cara anda dapat meraih karir tersebut ? dan bagaimana cara anda mendapatkan informasi tersebut?	Untuk dapat meraih karir yang diinginkan sii klo sekarang baru tanya" dulu ke tetangga sekitar, ke temen" lain, sambil cari" info di media sosial. otodidak si nyari sendiri melalui internet, media sosial, teman dan keluarga

Menurut anda kelebihan dan kekurangan apa yang anda ketahui dalam orientasi karir saat ini ?	Untuk sekarang belum bisa menyalurkan hasil pembelajaran yang di dapat untuk kerja karna pekerjaan sekarang jauh sekali dengan pendidikan yang di tempuh
<b>Aspek Perkembangan Pengetahuan Serta Keterampilan Karir</b>	
Alasan mbak memilih karir tersebut ? apakah masih berkaitan dengan minat bakat yang anda lakukan ?	kalo untuk alasan karir yang sekarang itu karna lebih ke membutuhkan pekerjaan, walaupun pekerjaan sekarang ini jauh banget sama jurusan yang aku ambil ,untuk sekarang sii lebih ke cari oengalan dulu aja di kerjaan yang sekarang. Sebenarnya enggak berkaitan sii sama pekerjaan yang sekarang
Seberapa jauh pengetahuan anda berkaitan dengan orientasi karir tersebut ? dan tugas-tugas yang dilakukan apa saja mengenai pekerjaan tersebut?	Hanya sedikit sih, dan setahu saya tentan peran-peran si konselor saat menangani klien aja sih. ya pekerjaan yang membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan harus memiliki kemampuan lebih, dan sekarang itu mikir kalo mau memaksakan pekerjaan yang diinginkan itu apa mampu gituhh soalnya kemampuang yang sekarang dimiliki itu masih kurang
Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan ketentuan untuk dapat mengaplikasikan orientasi karir tersebut ?	Kalo menurut saya sih ada di kemampuan saja
<b>Tahap Dalam Perkembangan Karir</b>	

Pada usia berapa anda tertarik pada orientasi karir tersebut ?	17 taun deh kayaknya, soalnya cuman kek sebatas ehh enak yaa kerja nya , ehh seru yaa kayaknya, baru sampe situ aja sii dulu tuh
Pada usia 15 tahun pandangan anda terhadap masa depan bagaimana ?	Sesuai sama apa yang sekarang saya lakukan
Saat ini usia anda berada di fase eksplorasi dalam dunia kerja, eksplor apa saja yang sudah anda lakukan saat ini ?	Mengesplor gimana yaa bingung juga tapi ke apa aja dijalanin gituh cari" pengalaman mumpung masih muda
<b>Faktor yang mempengaruhi orientasi karir</b>	
Faktor apa yang membuat anda memilih orientasi tersebut ?	Awalnya dari seneng dengerin cerita" dosen tentan yang mengarah ke bnn sama kesmen sii, nahn dari sana si tertariknya banget itu
Gaya hidup seperti apa yang anda bayangkan dalam masa depan ? dan kehidupan seperti apa yang saat ini anda alami ?	Gaya hidup seperti apaa yaaa bingung juga tapi intinya pengen jadi perempuan karir sii. saya tuh merasa masih cari jati diri gitu atau gimana yaa kek masih bingung aja gitu
Bagaimana kondisi keuangan orang tua anda saat ini ?	alhamdulillah nya udah kebantu si karna orangtua tinggal 1 orang doang ngebiayain sekolahnya, karna semua anak" nya udah pada kerja, kalo dulu mah pas jaman nya aku kuliah kan oranh tua keteteran banget tuh karna yang sekolah itu 3 oranv, yang 1 kuliah, yang satu sma dan yang 1 smp, sedangkan bp kan kerjanya petani dan ibu yaaa di rumah

Apakah semasa di bangku sekolah anda termasuk orang yang berprestasi ?	Engga juga sih, saya sedang-sedang saja soal prestasi tapi alhamdulillah selama kuliah saya tidak bayar sepersenpun.
Deskripsikan diri anda ?	saya anak ke3 dari 5 bersaudara, lulusan s1 bk, saya sekarang sedang bekerja di salah satu perusahaan souvenir sebagai salah satu admin di perusahaan itu.
<b>Permasalahan-Permasalahan Fresh Graduate</b>	
Apakah menurut anda penampilan dalam dunia kerja saat ini sangat berpengaruh?	kalo untuk penampilan, dari beberapa loker yang aku temui ada beberapa persyaratan yang mencantumkan kata" good lucking, nahh itu yanh kadang" bikin minder, dan saat ikut interview ko kek insecure gitu soalnya orang" ko pada modis",cantik yaa gitulhhh pokoknya, apa emang karna di kota gitu yaa kek gitu apa emang untuk menarik perhatian si HRD ,yaa kurang tau juga lahh ya ko kek gitu
Sebagai fresh graduate permasalahan apa saja yang anda alami?	permasalahannya sii di kemampuan
Apa saja faktor-faktor yang menjadi permasalahan menurut anda?	Kemampuan, relasi sama lingkungan sih
Apakah lingkungan anda termasuk dalam permasalahan di diri anda?	Iya termasuk juga sih menurut saya
Apakah anda menjadi sebuah harapan untuk dapat membantu keuangan keluarga anda ?	Ya salah satu harapan dari orangtua, karna aku satu" nya anak yang menempuh pendidikan tinggi, jadi ekspektasi orangtua

	dan keluarga itu tinggi, tapi ternyata tidak sesuai ekspektasi
Apakah gelar S-1 membuat anda cemas untuk mendapatkan kerja?	iya cemas, karna kemaren sempet kesusahan cari kerja gegara punya gelar S-1
Apakah tempat tinggal anda berpengaruh untuk mendapatkan pekerjaan?	Berpengaruh,selama lulus kuliah kan aku langsung ke jakarta aku gk di kampung dulu aku langsung cus cari kerja ke kota tapi ternyata aku engga langsung dapet kerjaan aku sempet 5 bulan nyari kerja sana sini belum juga dapet kerja, nanya sana sini ke tatangga yang udah pada punya kerja cari lowongan
Apakah anda mendapatkan pertentangan dari keluarga atau saudara mengenai orientasi karir anda?	Alhamdulillah tidak keluarga mendukung saja apa saja yang saya lakukan
Apakah anda mengalami tekanan dari keluarga besar anda karena belum bekerja?	awal awal iya, karna beratnya itu di gelar S-1 nya, ko susah sii car kerja S-1 katanya gituh, soalnya kan adek aku lulusan sma langsung dapet kerja, nah sedangkan aku yang S-1 ko susah banget sampe nganggur lama katanya, dan ko kerjanya gk sesuai gitu ,yaa gitulalh pokonya
Permasalahan apa saja yang anda alami dalam mendaftar kerja?	Banyak sih dari keuangan, keluarga , sama diri sendiri

<b>Solusi yang didapatkan</b>	
<p>Apa yang anda lakukan untuk mendapatkan pekerjaan yang anda minati? dan apakah anda mengenali permasalahan yang ada di diri anda?</p>	<p>Cari info kesana sini, tanya sana sini, masukan surat lamaran kesana sini semuanya yang ada lokernya dimasukan surat lamaran, bahkan kalau dihitung-hitung lebih dari 150 sudah masukan lamaran. Iya saya mengenali permasalahannya itu dari kemampuan saya sendiri kuarang banget kemampuannya.</p>
<p>Apakah anda sudah mendapatkan solusi dalam permasalahan anda?</p>	<p>Iya kurang lebih sudah jalani saja dulu apapun pekerjaannya saat ini sampai saya dapat pekerjaan yang susai keinginan saya</p>
<p>Alternatif apa saja yang sudah anda lakukan untuk mendapatkan solusi ?</p>	<p>Mengasah kembali sih kemampuan yang kurang sekalian memperbanyak pengalaman didunia kerja.</p>



**LAMPIRAN 10**  
**HASIL WAWANCARA PENELITIAN**  
**INFORMAN “EK”**

Tabel 6. Hasil Wawancara Informan “EK”

Pertanyaan	Jawaban
<b>Aspek pengembangan sikap terhadap karir</b>	
Orientasi karir saat ini? Bagaimana rencana kedepan karir anda ?	Ingin mencari pekerjaan yang tetap, berpenghasilan tinggi dan yang paling tepat sih sebenarnya ingin bekerja buat nabung bikin usaha sendiri sama temen gitu
Pengalaman apa yang membuat anda memilih karir tersebut?	Karena basicnya saya dari keluarga usaha sendiri kaya orang tua juga berdagang dan menurut saya hasilnya menguntungkan makanya saya jadi tertarik buat dagang
Bagaimana cara anda dapat meraih karir tersebut ? dan bagaimana cara anda mendapatkan informasi tersebut?	Kalau saya sih selalu berusaha yah lakukan dulu apapun yang membuat saya yskin. Kalau informasi tentang kerja yang sebelum usaha sendiri sih saya nyari-nyari di sosmed, facebook sama instagram tapi kalau untuk usaha saya informasi dari orang tua dan pedagang-pedagang dipasar
Menurut anda kelebihan dan kekurangan apa yang anda ketahui dalam orientasi karir saat ini ?	Kalau usaha menurut saya kelebihanannya uangnya banyak yah, terus juga bisa kita konsumen secara langsung jadi kita bisa buat ngelatih mental begitu, tapi kalau kekurangan ya tau lah ya mba kalau berdagang pasti ada untung dan rugi sama persaingan sesama pedagang biasanya sih.

<b>Aspek Perkembangan Pengetahuan Serta Keterampilan Karir</b>	
Alasan mbak memilih karir tersebut ? apakah masih berkaitan dengan minat bakat yang anda lakukan ?	Alasan saya ya dari orang tua dan keluarga sudah bukak usaha masing-masing begitu jadi saya tertarik buka usaha juga. Tapi kalau yang untuk bekerja sesuai sama jurusan yang saya daftar saat ini sesuai sih . Minat bakat menurut saya iya sih
Seberapa jauh pengetahuan anda berkaitan dengan orientasi karir tersebut ? dan tugas-tugas yang dilakukan apa saja mengenai pekerjaan tersebut?	Setau saya kalau yang jadi guru gitu yah saya menurut saya guru pekerjaan yang mudah dan sesuai sama keinginan saya juga begitu tapi kalau yang usaha saya sih sangat tahu tentang management keuangannya sampai produksinya begitu. Dan kalau tugas-tugasnya sendiri guru bk mendisiplinkan murid-murid dan pembelajaran tentang teori disiplin begitu sih
Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan ketentuan untuk dapat mengaplikasikan orientasi karir tersebut ?	Kalau yang guru saya taunya kaya persyaratan biasa begitu aja sih gak ada yang ribet tapi kalau dagang syaratnya pasti harus punya duit kan dan yang pasti kalau mau berdagang harus punya mental yang tinggi, tidak malu sama harus pandai berkomunikasi untuk menawarkan barang ke konsumen sih sama harus siap dengan segala resiko ketika dagangan tidak laku atau habis.
<b>Tahap Dalam Perkembangan Karir</b>	
Pada usia berapa anda tertarik pada orientasi karir tersebut ?	Kalau guru sebenarnya dari awal masuk kuliah saya tertarik tapi kalau untuk

	membuka usaha semenjak lulus kuliah dan membantu orang tua berdagang sih
Pada usia 15 tahun pandangan anda terhadap masa depan bagaimana ?	Dulu saya mah ingin jadi dokter mba tapi terkendala biaya karena sudah untuk menguliahkan kakak saya sampai S2 akhirnya saya tidak jadi kuliah di kedokteran
Saat ini usia anda berada di fase eksplorasi dalam dunia kerja, eksplor apa saja yang sudah anda lakukan saat ini ?	Saat ini saya sih masih mencari informasi lowongan saja mbak yang dekat rumah karena saya tidak di perbolehkan merantau, sama paling membantu orang tua berjualan
<b>Faktor yang mempengaruhi orientasi karir</b>	
Faktor apa yang membuat anda memilih orientasi tersebut ?	Faktor lingkungan sih kalau guru ingin mencontoh kaka saya yang sudah jadi dosen kalau dagang ingin mencontoh orang tua dan saudara
Gaya hidup seperti apa yang anda bayangkan dalam masa depan ? dan kehidupan seperti apa yang saat ini anda alami ?	Gak neko-neko kalau saya mba hidup berkecukupan sama sederhana aja. Saat ini saya merasa sedang berasa di fase pencarian jati diri dan memperbiki diri sih mba
Bagaimana kondisi keuangan orang tua anda saat ini ?	Alhamdulillah bisa dikatakan cukup yah, berkecukupan lah yah
Apakah semasa di bangku sekolah anda termasuk orang yang berprestasi ?	Menurut saya biasa saja pada umumnya saja
Deskripsikan diri anda ?	Saya dulu orang yang pendiam dan pemalu tapi seiring berjalannya waktu bisa berubah , dan saya orangnya gak enakan ke orang lain
<b>Permasalahan-Permasalahan Fresh Graduate</b>	

Apakah menurut anda penampilan dalam dunia kerja saat ini sangat berpengaruh?	Berpengaruh sih
Sebagai fresh graduate permasalahan apa saja yang anda alami?	Saat ini saya tidak ada pemasukan yang tetap dan tidak ada motor karena sudah di jual untuk membantu bangkitkan usaha orang tua kembali karena waktu itu sempat rugi banyak
Apa saja faktor-faktor yang menjadi permasalahan menurut anda?	Ndak ada motor sama tidak di perbolehkan merantau lagi sih apalagi kalau merantaunya sendirian
Apakah lingkungan anda termasuk dalam permasalahan di diri anda?	Iyah
Apakah anda menjadi sebuah harapan untuk dapat membantu keuangan keluarga anda ?	Iya pastinya
Apakah gelar S-1 membuat anda cemas untuk mendapatkan kerja?	Tidak sama sekali sih karena menurut saya, anak SMA yang baru lulus saja bisa mendapatkan kerja apalagi kita yang lulusan S1 pasti bisa juga dong
Apakah tempat tinggal anda berpengaruh untuk mendapatkan pekerjaan?	Iyah karena rumah saya jauh dari sekolahan-sekolahan
Apakah anda mendapatkan pertentangan dari keluarga atau saudara mengenai orientasi karir anda?	Iyah, saya mendapatkan pertentangan bukan karena saya mau jadi gurunya sih mbak tapi karena lokasinya saya di terima jadi gurunya jauh jadi orang tua belum mengizinkan

	karena saya anak terakhir jadi orang tua khawatir kalau saya merantau sendirian
Apakah anda mengalami tekanan dari keluarga besar anda karena belum bekerja?	Tidak sih
Permasalahan apa saja yang anda alami dalam mendaftar kerja?	Tidak ada kendaran, tidak boleh merantau jauh dan tidak ada uang untuk buka usaha
<b>Solusi yang didapatkan</b>	
Apa yang anda lakukan untuk mendapatkan pekerjaan yang anda minati? dan apakah anda mengenali permasalahan yang ada di diri anda?	Mencari informasi terus sih. Sesuai dengan yang sya katakan tadi saya mengenali
Apakah anda sudah mendapatkan solusi dalam permasalahan anda?	Sudah sih
Alternatif apa saja yang sudah anda lakukan untuk mendapatkan solusi ?	Dengan membantu orang tua berdagang sementara sambil mencari lowongan pekerjaan yang sesuai lebih dekat lagi agar di izinkan

**LAMPIRAN 11**  
**HASIL WAWANCARA PENELITIAN**  
**INFORMAN “NAH”**

Tabel 7 Hasil Wawancara Informan “NAH”

Pertanyaan	Jawaban
<b>Aspek pengembangan sikap terhadap karir</b>	
Orientasi karir saat ini? Bagaimana rencana kedepan karir anda ?	Ingin menyalurkan ilmu yang sudah di dapet dari pondok maupun kampus dan kalo bisa sih saya ingin masuk ke lembaga pendidikan begitu kaya guru BK
Pengalaman apa yang membuat anda memilih karir tersebut?	Dulu waktu saya SMA guru BK ada 3, dan saya terinspirasi salah satu guru BK disana begitu sih, karena bener-bener mengayomi banget siswannya jadi saya merasa sangat dibantu pada saat itu.
Bagaimana cara anda dapat meraih karir tersebut ? dan bagaimana cara anda mendapatkan informasi tersebut?	Saya sih banyak informasi-informasi dari grup kelas, orang tua sama dari online aja sih
Menurut anda kelebihan dan kekurangan apa yang anda ketahui dalam orientasi karir saat ini ?	Kalo untuk kekurangan guru BK terkenal galak bahkan sampai di hindari sama siswa tapi kalau untuk kelebihan tentunya kita bisa menjadi guru idaman para siswa-siswa yang sering datang ke guru BK begitu sih mbak
<b>Aspek Perkembangan Pengetahuan Serta Keterampilan Karir</b>	

Alasan mbak memilih karir tersebut ? apakah masih berkaitan dengan minat bakat yang anda lakukan ?	Saya terinspirasi dari guru BK saya sebelumnya. Kalau berkaitan atau tidak dengan minat bakat menurut saya berkaitan karena saya suka untuk mengajarkan sesuatu kepada seseorang begitu sih.
Seberapa jauh pengetahuan anda berkaitan dengan orientasi karir tersebut ? dan tugas-tugas yang dilakukan apa saja mengenai pekerjaan tersebut?	Setau saya guru BK membimbing, mengayomi, dan mentertibkan siswa. Dan setau saya guru BK di bagi setiap tupoksinya masing-masing begitu sih mbak
Apa saja yang anda ketahui mengenai syarat dan ketentuan untuk dapat mengaplikasikan orientasi karir tersebut ?	Syarat dan ketentuan sih setau saya kalau untuk masuk guru BK bisa dari jurusan psikologi atau BK langsung begitu, dan untuk yang lainnya sih sama saja yah sepertinya seperti yang lain juga pasti ada CV dan pasti juga ada ijazah S-1 kita begitu sih.
<b>Tahap Dalam Perkembangan Karir</b>	
Pada usia berapa anda tertarik pada orientasi karir tersebut ?	Semenjak masuk kuliah dan terinspirasi juga dari guru BK saya begitu sih
Pada usia 15 tahun pandangan anda terhadap masa depan bagaimana ?	Sebelumnya sih sebenarnya saya tertarik pada kedokteran tapi masih ada beberapa hal yang mengakibatkan saya harus merubah karir saya tersebut.
Saat ini usia anda berada di fase eksplorasi dalam dunia kerja, eksplor apa saja yang sudah anda lakukan saat ini ?	Saat ini sih saya mengambil alternatif pekerjaan buat nambah pengalaman saja mengajar di TK PAUD. Sambil saya menyiapkan mental untuk naik ke jenjang yang lebih tinggi yaitu guru SMP atau SMA begitu sih. Terus juga sampai saat ini saya masih di pesantren mengajar juga di sana jadi

	sekalian untuk menambah saya wawasan dan ilmu tentang ke agamaannya begitu sih
<b>Faktor yang mempengaruhi orientasi karir</b>	
Faktor apa yang membuat anda memilih orientasi tersebut ?	Karena memang saya suka memperhatikan kepribadian seseorang itu aja sih sebenarnya
Gaya hidup seperti apa yang anda bayangkan dalam masa depan ? dan kehidupan seperti apa yang saat ini anda alami ?	Bayangan saya menjadi PNS sih, kalo gaya hidup saya ingin segala sesuatu yang saya inginkan di cukupkan segalanya begitu sih
Bagaimana kondisi keuangan orang tua anda saat ini ?	Insyallah stabil dan baik-baik saja sih kak
Apakah semasa di bangku sekolah anda termasuk orang yang berprestasi ?	Saya belum bisa di katakan orang yang berprestasi tapi saya pastikan saya masuk ke 10 peringkat besar setaip pembagian raport begitu sih
Deskripsikan diri anda ?	Saya termasuk orang yang tertutup dan sebenarnya saya cenderung pendiam tapi saya tergantung lawan bicara sih sebenarnya, kalau saya bisa nyambung dan nyaman saya bis alebih banyak berbicara daripada lawan bicara saya begitu sih
<b>Permasalahan-Permasalahan Fresh Graduate</b>	
Apakah menurut anda penampilan dalam dunia kerja saat ini sangat berpengaruh?	Menurut saya sangat berpengaruh karena saat ini semua pekerjaan di haruskan berpenampilan dengan baik, sopan rapih dan wangi. Karena itu bisa jadi nilai + tersendiri untuk diri sendiri begitu.
Sebagai fresh graduate permasalahan apa saja yang anda alami?	Kalau saya pribadi kurangnya pengalaman jadi merasa pesimis, banyaknya pesaingan



	dalam dunia kerja juga sehingga saya merasa kurang percaya diri begitu sih.
Apa saja faktor-faktor yang menjadi permasalahan menurut anda?	Kurangnya relasi, dan kurangnya pengalaman jadi saya merasa itu menjadi faktor utama sih
Apakah lingkungan anda termasuk dalam permasalahan di diri anda?	Mungkin kalau saya di rumah akan jadi perbincangan tetangga, tapi karena saya di pesantren jadinya saya tidak tau apa yang di pikirkan teman-teman di sini.
Apakah anda menjadi sebuah harapan untuk dapat membantu keuangan keluarga anda ?	Untuk saat ini sih saya kira belum karena orang tua saya juga masih bekerja dan sudah tidak membiayai saya, tapi sebagai anak saya sangat sadar harus membantu menyekolahkan adik saya karena saya dan kakak saya sama-sama sudah selesai kuliah begitu.
Apakah gelar S-1 membuat anda cemas untuk mendapatkan kerja?	Cemas sih kak karena saya lumayan kurang percaya diri untuk mendaftar pekerjaan karena di CV saya sangat sedikit untuk pengalaman yang saya isi
Apakah tempat tinggal anda berpengaruh untuk mendapatkan pekerjaan?	Kalau saat ini karena saya di pesantren saya tidak merasa berpengaruh tapi kalau dirumah sih saya belum tau yah , tapi yang pasti orang tua saya sering kirim loker ke saya hehe
Apakah anda mendapatkan pertentangan dari keluarga atau saudara mengenai orientasi karir anda?	Karena keluarga besar saya jauh dan saya juga tidak tau mereka mengetahui saya sudah bekerja di TK atau belum. Untuk orang tua sih saat ini masih mendukung Cuma kadang-kadang beliau share info loker yang lebih baik

	dari sekarang yang sekarang sedang saya jalani begitu sih kak.
Apakah anda mengalami tekanan dari keluarga besar anda karena belum bekerja?	Seperti yang saya katakan tadi karena keluarga besar ku kan jauh yah mba jadi saya kurang tau keluarga besarku tau ndak saya bekerja di TK, tapi kalau dari orang tua sih sebenarnya kurang setuju, tapi untuk saat ini mereka mendukung sih untuk sementara saya sambil menguatkan mental
Permasalahan apa saja yang anda alami dalam mendaftar kerja?	Permasalahan sebenarnya belum siap bersaing sama yang lain sama di CV masih kurang banget pengalaman dan ketakutan yang bikin saya gak percaya diri itu sih paling.
<b>Solusi yang didapatkan</b>	
Apa yang anda lakukan untuk mendapatkan pekerjaan yang anda minati? dan apakah anda mengenali permasalahan yang ada di diri anda?	Kalo saya sih nyari info sama ngembangin diri saya sambil mengasah <i>life skill</i> . Sangat mengenali sih untuk permasalahan saya
Apakah anda sudah mendapatkan solusi dalam permasalahan anda?	Sudah insyaallah
Alternatif apa saja yang sudah anda lakukan untuk mendapatkan solusi ?	Kalau solusi buat saya sendiri solusi saat ini mengasah <i>public speaking</i> lewat mengajar saya di TK untuk pembelajaran kedepannya

	masuk ke jenjang sekolah lebih tinggi kembali
--	---



## LAMPIRAN 12

### DOKUMENTASI



**Gambar 1.** Subjek FI



**Gambar 2.** Subjek AQ



**Gambar 3.** Subjek ER



**Gambar 4.** Subjek EK



**Gambar 5.** Subjek NAH

LAMPIRAN 13  
CURRICULUM VITAE

**I. Data Diri**

1. Nama : Esti Mulyani
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Cilacap, 7 Juli 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Jl. Lengkong Rt 04 Rw 15 Mertasinga.  
Cilacap utara. Cilacap
8. E-mail : [Estimulyani1225@gmail.com](mailto:Estimulyani1225@gmail.com)
9. No. Hp : 0838-7883-8184

**II. Pendidikan Formal**

Periode (tahun)	Sekolah/Institusi/ Universitas	Jurusan/ Prodi	Jenjang Pendidikan
2005-2006	TK AL-Fikri Cilacap	-	TK
2006-2012	SD N Mertasinga 02	-	SD
2012-2015	SMP PGRI 1 Cilacap	-	SMP
2015-2018	MAN 3 Cilacap	AGAMA	SMA
2018-2022	UIN Prof. K.H. SaifuddinZuhri Purwokerto	BKI	Perguruan Tinggi